

SKRIPSI
EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET DAN LEMBAR BALIK
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI PUSKESMAS JEMBATAN KECIL
KOTA BENGKULU TAHUN 2020



DISUSUN OLEH :

AYU LESTARI
P0 5170117 006

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

HALAMAN JUDUL
EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET DAN LEMBAR BALIK
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI PUSKESMAS JEMBATAN KECIL
KOTA BENGKULU

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes)

OLEH

AYU LESTARI
NIM. P05170017006

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN PROMOSI KESEHATAN

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET DAN LEMBAR BALIK
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI PUSKESMAS JEMBATAN KECIL
KOTA BENGKULU

Dipersiapkan dan diseminarkan oleh:

AYU LESTARI
NIM P05170017006

Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Tim
Penguji Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Jurusan Promosi Kesehatan

Pada Tanggal 24 Juni 2021

Mengetahui:

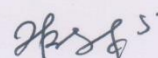
Pembimbing Proposal Skripsi

Pembimbing I



Rini Patroni, SST, M.Kes
NIP. 197705052005012001

Pembimbing II



Reka Lagora M, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA *BOOKLET* DAN LEMBAR BALIK TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF
DI PUSKESMAS JEMBATAN KECIL KOTA BENGKULU
TAHUN 2021

Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

Ayu Lestari
NIM P0 5170017006

Telah diujikan di depan Penguji Skripsi Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 24 Juni 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim Penguji

Ketua Penguji

Penguji I



Dino Sumarvono, SKM.MPH
NIP. 197303051997021002



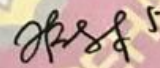
Sri Sumiati AB, S.Pd., M.Kes
NIP. 195701101981032002

Penguji II

Penguji III



Rini Patroni, SST, M.Kes
NIP.197705052005012001



Reka Lagora M, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora M, SST.M.Kes
NIP. 198203202002122001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Lestari

NIM : P05170017006

Judul Penelitian : Efektivitas Media Booklet dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu

Program Studi : Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam skripsi ada unsur penjiplakan, maka saya akan bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,.....2021

Yang menyatakan



Ayu Lestari

NIM.P05170017006

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi termasuk energi dan zat gizi lainnya. Bayi yang tidak mendapatkan ASI dengan cukup berarti memiliki asupan gizi yang kurang baik dan dapat menyebabkan kekurangan gizi salah satunya dapat menyebabkan *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experiment* serta rancangan penelitian *one group pretest-posttest with control group*. sampling yang digunakan adalah *random sampling* dengan jumlah 72 orang ibu menyusui dengan masing-masing kelompok 36 orang. Hasil analisis rerata pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif pada kelompok intervensi adalah *pretest* (5,19), *posttest* (7,86), sedangkan pada kelompok kontrol adalah *pretest* (5,08), *posttest* (6,94). Serta hasil analisis rerata sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif pada kelompok intervensi adalah *pretest* (18,72), *posttest* (37,86), sedangkan pada kelompok kontrol adalah *pretest* (25,56), *posttest* (36,78).

Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan nilai pengetahuan antara dua kelompok intervensi dengan nilai $p=pvalue$ signifikansi yakni 0,000 dan didapatkan perbedaan sikap antara dua kelompok intervensi dengan nilai $p=pvalue$ 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $pvalue < 0,0$ sehingga H_0 diterima. Artinya ada efektivitas pada media *booklet* dibandingkan dengan media lembar balik. Diharapkan media *booklet* dapat dijadikan referensi dalam memberikan edukasi tentang ASI eksklusif pada ibu menyusui untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap.

Kata Kunci : *Booklet*, Lembar Balik, ASI eksklusif, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is very influential on the growth and development of infants, including energy and other nutrients. Babies who do not get enough breast milk have poor nutritional intake and can cause malnutrition, one of which can cause *stunting*. This study aims to determine the effectiveness of *booklets* and flipcharts on mothers' knowledge and attitudes about exclusive breastfeeding.

The type of this research is quantitative research with *Quasi Experiment* research design and research *one group pretest-posttest design with control group*. The sampling used was *random sampling* with a total of 72 breastfeeding mothers with 36 people in each group. The results of the analysis of the average knowledge of breastfeeding mothers about exclusive breastfeeding in the intervention group were *pretest* (5.19), *posttest* (7.86), while in the control group were *pretest* (5.08), *posttest* (6.94). The results of the analysis of the average attitude of breastfeeding mothers about exclusive breastfeeding in the intervention group were *pretest* (18.72), *posttest* (37.86), while in the control group were *pretest* (25.56), *posttest* (36.78).

The results of statistical tests showed that there was a difference in the value of knowledge between the two intervention groups with a p value of significance $p = 0.000$ and a difference in attitude between the two intervention groups with a p value of $p = 0.000$. This shows that the p value < 0.0 so that H_a is accepted. This means that there is an effectiveness on booklet media compared to flipchart. It is hoped that the media *booklet* can be used as a reference in providing education about exclusive breastfeeding to breastfeeding mothers to increase knowledge and attitudes

Keywords : *Booklet*, Flip Sheet, exclusive breastfeeding, Knowledge, Attitude

BIODATA



Nama : Ayu Lestari

Tempat, Tanggal Lahir : Mukomuko, 10 November 1998

Agama : Islam

Jenis Kelami : Perempuan

Anak Ke : 2 (Dua)

Riwayat Pendidikan :

1. TK Tunas Mekar
2. SD Negeri 05 Air Rami
3. SMP Negeri 34 MukoMuko
4. SMA Negeri 01 Putri Hijau

Alamat :Desa Mekar Jaya, Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu

Email : 1011lestariayu@gmail.com

Jumlah Saudara : 2 (Dua)

Nama Saudara : 1. Ika Supiyanti

2. Ayu Lestari

Nama Orang Tua : 1. Ayah : Sunardi

2. Ibu : Yuniati

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan Kehadirat Tuhan ALLAH SWT, atas nikmat sehat, ilmu dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini berjudul “Efektivitas Media Booklet Dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kota Bengkulu”

Dalam penyusunan skripsi ini saya mendapatkan bimbingan dan bantuan baik materi maupun nasehat dari berbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Eliana, SKM.,MPH, selaku direktur Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora M, SST,M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sudah banyak membantu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi penelitian ini.
3. Ibu Rini Patroni, SST, M.Kes, selaku pembimbing I, dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Reka Lagora M, SST,M.Kes, selaku pembimbing II, dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi penelitian dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dino Sumaryono, SKM, MPH, selaku dosen ketua penguji yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
6. Ibu Sri Sumiati AB, S.Pd, M.Kes, selaku dosen penguji I yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan baik.
8. Seluruh teman-teman DIV Promosi Kesehatan yang sudah berjuang bersama hingga hari ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan penulis di masa yang akan datang. Mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Bengkulu, 2021

Ayu Lestari

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan baik lahir maupun batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua saya, kepada ayah (Sunardi) dan ibu (Yuniati), Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan ibu tercinta yang tiada terhingga kupersembahkan. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas kasih sayang, segala dukungan, selalu mendoakan dan cinta kasih yang tiada terhingga.
- ❖ Mbak yang aku sayangi untuk mbakku Ika Supiyanti yang selalu menasehati, memotivasi ku, dan yang selalu mau aku repotkan, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang diberikan. Serta kepada suami mbak A anwar terimakasih yang selalu memberikan dukungan dan menasehatiku serta kebaikan yang telah diberikan.
- ❖ Mas Rian Ardyanto, terimakasih selalu memberikan dukungan dan kebaikan selama ini, serta yang selalu mau aku repotkan..
- ❖ Sahabat sekaligus saudara selama 4 tahun di bangku perkuliahan (Indri Elvina, Weni Puspasari, Antika Purnama Sari, dan Ririn Karina) Terima kasih telah mewarnai hidupku dengan drama di empat tahun terakhir ini, terima kasih selalu ada dan selalu memotivasi aku.
- ❖ Dosen pembimbing skripsiku, Bunda Rini, SST.,M.Kes, Bunda Reka Lagora M, SST.,M.Kes, Bapak Dino Sumaryono, SKM.MPH, dan Bunda Sri Sumiati AB, S.Pd.,M.Kes selaku dosen pembimbing dan penguji skripsi saya, terimakasih bapak dan bunda sudah membimbing dan membantu selama ini.
- ❖ Seluruh dosen dan staf di jurusan promosi kesehatan, terimakasih banyak untuk ilmu yang diberikan serta pengalaman yang sangat berarti yang telah diberikan kepada kami.
- ❖ Teman-teman jurusan promosi kesehatan angkatan 2017, terimakasih untuk bantuan dan kerjasamanya selama ini.
- ❖ Terimakasih kepada segenap civitas akademika kampus Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang menjadi tempat menimba ilmu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BIODATA	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan.....	7
1. Pengertian	7
2. Tingkatan Pengetahuan.....	7
3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	8
4. Cara-cara Memperoleh Pengetahuan.....	9
5. Cara mengukur pengetahuan	9
6. Pengukuran Tingkat Pengetahuan	10
B. Sikap.....	10
1. Pengertian	10
2. Ciri-ciri Sikap	11
3. Tingkatan Sikap.....	11
4. Sikap pemberian ASI eksklusif	12

C. ASI EKSKLUSIF	12
1. Pengertian ASI eksklusif	13
2. Kandungan dalam ASI.....	13
3. Manfaat ASI Eksklusif	14
4. Dampak tidak diberikan ASI Eksklusif	16
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.....	17
6. Cara meningkatkan produksi ASI.....	18
D. Media Promosi Kesehatan	18
1. Pengertian	18
2. Media booklet	18
1) Pengertian	18
2) Keuntungan	19
3) Kelemahan	19
4) Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan Dan sikap.....	19
5) Teori Edgar Dale.....	19
3. Media Lembar Balik	20
1) Pengertian	20
2) Keuntungan.....	20
3) Kelemahan	20
4) Pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan Dan sikap	20
E. Karakteristik ibu menyusui.....	20
1. Umur.....	20
2. Pendidikan	21
3. Pekerjaan.....	21
F. Kerangka Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Kerangka Konsep	23
C. Definisi Operasional.....	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Tempat dan Waktu Penelitian	26
F. Instrument dan Bahan Penelitian	26
G. Pengumpulan Data	26
H. Pengolahan Data.....	26

I. Analisa Data	29
J. Alur Penelitian	29
K. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan penelitian.....	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Keaslian Penelitian.....	5
3.1	Definisi Operasional.....	24
4.1	Karakteristik Responden.....	36
4.2	Rerata Pengetahuan dan Sikap Kelompok Intervensi.....	37
4.3	Rerata Pengetahuan dan Sikap Kelompok Kontrol.....	37
4.4	Pengaruh Media <i>Booklet</i> Dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap.....	37
4.5	Perbedaan Rerata Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	38

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
2.1	Kerangka Teori.....	23
3.1	Desain Penelitian.....	23
3.2	Kerangka Konsep.....	23
3.3	Alur Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Organisasi Penelitian
- Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 5 : Ethical Clearance
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Media *Booklet* dan Media Lembar Balik
- Lampiran 8 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Uji Media
- Lampiran 11 : Uji Materi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan, air putih pun tidak diberikan. Agar ibu dapat mempertahankan ASI eksklusif selama 6 bulan, World Health Organization (WHO) merekomendasikan agar melakukan inisiasi menyusui dalam satu jam pertama kehidupan, bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan makanan atau minuman, termasuk air, menyusui sesuai permintaan atau sesering yang diinginkan bayi, dan sebaiknya tidak menggunakan botol atau dot (World Health Organization, 2018).

Persentase bayi yang diberikan ASI eksklusif di Indonesia tahun 2018 yaitu sebesar 68,74% dan pada tahun 2019 yaitu sebesar 67,74% (Kemenkes RI, 2018). Di Kota Bengkulu prevalensi pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan tahun 2019, jumlah bayi 2.200 yang diberikan ASI eksklusif 1.558 (75,2%) dan yang tidak diberikan ASI eksklusif 642 (24,8%), pada tahun 2020 di kota Bengkulu mengalami penurunan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan yaitu, jumlah bayi 1.063 yang diberikan ASI eksklusif 706 (64,3%) dan yang tidak diberikan ASI eksklusif 357 (35,7%) (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2020).

Pemberian jumlah ASI sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi termasuk energi dan zat gizi lainnya. Ibu menyusui harus dapat mengetahui pentingnya manfaat ASI, sehingga diperlukan penyuluhan terhadap ibu menyusui tentang manfaat ASI (Anjas Sari et al., 2020). Pemberian ASI eksklusif berpengaruh terhadap kejadian *stunting*, ASI merupakan asupan gizi yang sesuai dengan dengan kebutuhan akan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Bayi yang tidak mendapatkan ASI dengan cukup berarti memiliki asupan gizi yang kurang baik dan dapat menyebabkan kekurangan gizi salah satunya dapat menyebabkan *stunting* (Indrawati dan Warsiti, 2016)

Usia ibu 20-35 tahun merupakan masa yang paling tepat untuk seorang ibu hamil dan menyusui. Usia 35 tahun keatas beresiko tinggi selama ibu tersebut hamil dan melahirkan, semakin tua usia ibu maka akan mempengaruhi produksi ASI nya. Tingkat pendidikan ibu, semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu maka semakin baik perilaku pemberian ASI eksklusif. Pekerjaan ibu, ibu yang bekerja juga sering kali mengalami hambatan dalam pemberian ASI eksklusif (Mareta dan Masyitoh, 2016),

Hasil penelitian Amir dan Widyaningsih (2018), di RSIA Pertiwi Makassar pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif yang memiliki pengetahuan baik memberikan ASI eksklusif 16,7% dan yang tidak ASI eksklusif 5,63%, pengetahuan yang kurang baik memberikan ASI eksklusif 83,3% dan tidak memberikan 94,37%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suryaningtyas (2014) menyebutkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian ASI eksklusif, dimana 72 ibu yang memiliki pengetahuan buruk 47 ibu (65,3%), memberikan asi 6 ibu (12,76%) dan yang tidak memberikan asi 41 ibu (87,23%). Ibu yang memiliki pengetahuan baik memberikan ASI eksklusif 15 ibu (60%) dan tidak memberikan 10 ibu (40%), semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka akan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.

Penelitian (Wowor et al., 2013) ada hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif yaitu jumlah 38 ibu, sikap kurang baik 20 ibu (52,6%). Selain itu hasil penelitian (Sjawie et al., 2019), di wilayah kerja puskesmas tuminting kota Manado dengan jumlah 75 ibu, sikap ibu kurang baik memberikan ASI eksklusif 15 ibu (20%) dan tidak memberikan Asi eksklusif 37 ibu (49,3%), sedangkan sikap baik yang memberikan ASI eksklusif 18 ibu (24%) dan tidak memberikan ASI eksklusif 5 ibu (6,7%), adanya hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif yaitu dengan terbentuknya kelompok pendukung ASI di masyarakat. Peran promosi kesehatan sangat penting dalam membantu para ibu untuk menyelesaikan masalah ASI, dengan penggunaan media *booklet* mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan motivator dalam menghadapi masalah dalam pemberian ASI (Indah Rahmawati et al., 2016).

Booklet merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar, berukuran kecil tidak lebih dari 24 lembar (Notoatmodjo, 2014). Hasil penelitian (Puspitaningrum et al., 2017),

Pendidikan kesehatan dengan media *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja. Dengan media cetak remaja cenderung lebih mudah untuk memahami informasi karena informasi yang tercantum ringan dan dapat dipelajari sendiri.

Penelitian (Syahidatunnisa et al.,2019) tentang penyuluhan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang kadarzi, menunjukkan hasil bahwa terdapat perubahan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita setelah diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik.

Kota Bengkulu memiliki 9 kecamatan dan 20 puskesmas, kasus terbanyak yang tidak diberikan ASI eksklusif yaitu di wilayah Kecamatan Singaran Pati di Puskesmas Jembatan Kecil dengan jumlah bayi 379 dan yang tidak diberikan ASI eksklusif berjumlah 94 (25%) bayi (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2019). Pada tahun 2020 Puskesmas Jembatan Kecil dengan jumlah bayi 56 dan yang tidak diberikan ASI eksklusif berjumlah 20 (35,7%) bayi. wilayah Kecamatan Singaran Pati terdapat 2 wilayah kerja puskesmas yaitu Puskesmas Lingkar Timur dan Puskesmas Jembatan Kecil (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2020). Berdasarkan uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Efektivitas Media *Booklet* dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu”.

B. Rumusan masalah

Masih kurangnya pemberian ASI eksklusif yang dapat menyebabkan kekurangan gizi pada bayi salah satunya stunting, sehingga diperlukan edukasi mengenai manfaat ASI eksklusif. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada efektivitas media *Booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui efektivitas media *Booklet* dan Lembar Balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan pada ibu menyusui.

- b. Diketahui rerata pengetahuan pada ibu menyusui sebelum dan setelah diberikan media *booklet* dan lembar balik pada ibu tentang pemberian ASI eksklusif.
- c. Diketahui rerata sikap pada ibu menyusui sebelum dan setelah diberikan media *booklet* dan lembar balik tentang pemberian ASI eksklusif.
- d. Diketahui perbedaan rerata antara media *booklet* dan lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu menyusui tentang ASI eksklusif.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi Pelayanan Kesehatan

- a. Puskesmas

Memberikan masukan bagi puskesmas dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya pada ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif.

2. Instansi Pendidikan

- a. Program Diploma

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya tentang media *booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber literasi yang berkaitan dengan media *booklet* tentang ASI eksklusif.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Aswita Amir, Nursalim, Aliffiani Widyansyah (2018)	Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Pada Bayi Neonatal Di RSIA Pertiwi Makkasar	Responden yang melaksanakan IMD memberikan ASI eksklusif yaitu sebesar 33,3% dan yang tidak ASI eksklusif sebesar 5,63%. responden yang memiliki pengetahuan baik memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 16,7% dan yang tidak ASI eksklusif sebesar 5,63%. Sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif yaitu sebesar 94,37% dan yang memberikan ASI eksklusif sebesar 83,3%.	Jenis penelitian, desain, jumlah sample,tempat dan waktu
2	Widad Abdullah Sjawie, Adisti A. Rumayar, Grace E.C. Korompis (2019)	Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado	Responden dalam penelitian ini yaitu 75 ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan. ibu memiliki pengetahuan kurang baik (66,7%), ibu yang memiliki sikap negatif (69,3%) dan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif (56,0%).	Metode penelitian, desain, jumlah sample,tempat dan waktu
3	Wanodya Puspitaningrum, Farid Agushybana, Atik Mawarni, Djoko Nugroho (2017)	Pengaruh Media <i>Booklet</i> Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan Ii Tahun 2017	Responden dengan pemberian <i>booklet</i> dengan rata-rata <i>pretest</i> 8,29 dan rata-rata <i>posttest</i> 10,64. Sesudah diberikan media <i>booklet</i> masih ada remaja putri yang belum mengetahui lama siklus menstruasi (43,6%), bagaimana cara membersihkan alat kelamin (54,5%) dan dampak praktik kebersihan dalam menstruasi buruk (54,5%). Sikap kebersihan dalam menstruasi remaja putri sebelum dan sesudah pemberian <i>booklet</i> dengan rata-rata <i>pretest</i> 35,75 dan rata-rata <i>posttest</i> 38,91. Sesudah diberikan media masih ada remaja putri yang memiliki sikap negative <i>mengenai frekuensi</i> mengganti pembalut ketika menstruasi dalam sehari (34,5%) dan bagaimana cara membersihkan alat kelamin (38,2%).	Jenis penelitian, desain, jumlah sample,tempat dan waktu

4	Syahidatunnisa, Ulfah, Sofindra, Par'i, Holil M, Fauziyah, Rr. Nur, Agung, Fred, Amanah, Ninda Risti, Triwahyuni, Annisa (2019)	Penyuluhan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang kadarzi	Dari uji Wilcoxon pada kelompok eksperimen dan uji t – dependent pada kelompok kontrol yaitu terdapat perubahan peningkatan pengetahuan dan skor sikap pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi ($p < 0,005$).	Jenis penelitian, desain, jumlah sample, tempat dan waktu
---	---	---	--	---

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*) (Notoatmodjo, 2014).

2. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan (Notoatmodjo, 2014).

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu dalam hal ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

b. Memahami (*Comphrehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi dalam hal ini diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya dapat menggunakan rumus statistik dalam perhitungan-perhitungan hasil penelitian, dapat menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah (*problem*

solving cycle) di dalam pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan berkaitan satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Artinya, sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya, dapat menyusun, dapat merencanakan, terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut (Mareta et al.,2016), ada beberapa faktor yang mempengaruhi :

a. Usia ibu

Usia ibu karena usia 20-35 tahun usia tersebut merupakan masa yang paling tepat untuk seorang ibu hamil dan menyusui. Usia 35 tahun keatas berisiko tinggi selama ibu tersebut hamil dan melahirkan, semakin tua usia ibu maka akan mempengaruhi produksi ASI nya.

b. Tingkat pendidikan

semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu maka semakin baik perilaku pemberian ASI eksklusif.

c. Pekerjaan

ibu yang bekerja juga sering kali mengalami hambatan dalam pemberian ASI eksklusif

4. Cara-cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Kholid (2014), pengetahuan dapat diperoleh dengan beberapa cara yaitu:

a. Cara tradisional atau non ilmiah

a. Cara coba salah (*trial and error*)

Cara ini telah dipakai sebelum adanya kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, maka akan dicoba dengan yang lain.

b. Cara kekuasaan atau otoritas

Prinsip cara ini yaitu orang lain menerima pendapat yang dikemukakan oleh seseorang tanpa terlebih dahulu menguji kebenaran, baik fakta empiris atau penalaran sendiri. Ini disebabkan karena yang menerima pendapat tersebut menganggap bahwa apa yang dikemukakan adalah benar.

c. Berdasarkan pengalaman pribadi.

Dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan pada masa lalu. Perlu diperhatikan tidak semua pengalaman pribadi dapat menuntun seseorang untuk menarik kesimpulan dari pengalaman dengan benar, diperlukan pikiran kritis dan logis. Sumber pengetahuan dengan cara ini didapat dari pemimpin, baik formal maupun informal dan diperoleh berdasarkan otoritas atau kekuasaan baik otoritas tradisi, pemerintah, pemimpin agama, maupun ahli agama.

d. Melalui jalan pikiran

Manusia menggunakan jalan pikirannya melalui induksi dan deduksi. Induksi adalah proses pembuatan kesimpulan melalui pernyataan-pernyataan khusus pada umum. Deduksi kebalikan dari induksi.

b. Cara modern

Lebih sistematis, logis dan ilmiah. Dalam memperoleh kesimpulan dilakukan dengan cara mengadakan observasi langsung dan membuat pencatatan terhadap semua fakta sehubungan dengan objek penelitiannya (Kholid, 2014).

5. Cara mengukur pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur dengan cara menanyakan isi materi atau objek yang ingin diukur pada responden (Sugyono, 2013).

a. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap dan mengetahui pengetahuan responden.

b. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu cara dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian. Peneliti mendapatkan keterangan secara lisan ataupun *face to face* kepada responden.

c. Angket

Angket adalah pengumpulan data penelitian mengenai suatu masalah yang berhubungan dengan kepentingan umum.

6. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Wawan (2010) bahwa untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan responden bisa menggunakan kuesioner, wawancara, dan angket. Dengan cara menanyakan isi materi yang ingin kita ukur dari responden. Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yakni:

- a. Baik, hasil presentase 76%-100%
- b. Cukup, dengan hasil presentsae 56%-75%
- c. Kurang, dengan hasil presentase 56%

7. Pengetahuan pemberian ASI eksklusif

Menurut hasil penelitian Aswita Amir *et all* (2018), di RSIA Pertiwi Makassar pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif yang memiliki pengetahuan baik memberikan ASI eksklusif yaitu sebesar 16,7% dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 5,63%. Sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang tidak memberikan ASI eksklusif yaitu sebesar 94,37% dan yang memberikan ASI eksklusif sebesar 83,3%.

Penelitian yesica siallagan *et all* (2013), bahwa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi ada hubungannya dengan tingkat pengetahuan, ibu yang memiliki pengetahuan baik ada sebanyak 3 orang (17,6%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif ibu yang tingkat pengetahuan sedang sebanyak 75 orang (98,7%).

B. Sikap (*Attitude*)

1. Pengertian

Sikap merupakan suatu reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2010). Menurut Secord dan Backman dalam (Azwar, 2013) mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, presdiposisi untuk menyesuaikan diri dalam suatu situasi sosial, atau secara sederhana. Sikap adalah respons terhadap suatu

stimuli sosial yang telah terkondisikan. Struktur sikap terdiri dari 3 komponen menurut Azwar (2013), yaitu :

a. Komponen Kognitif (*cognitive*)

Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.

b. Komponen Afektif (*affective*)

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu.

c. Komponen konatif (*conative*)

Komponen konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

2. Ciri-ciri Sikap

Notoatmodjo (2012) mengungkapkan terdapat empat ciri-ciri dari sikap, yakni:

- a. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungannya dengan objeknya.
- b. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
- c. Sikap terbentuk karena dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- d. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki seseorang.

3. Tingkatan Sikap

Notoatmodjo (2012) menyatakan ada empat tingkatan sikap, yakni sebagai berikut :

a. Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap seseorang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang tersebut terhadap ceramah-ceramah tentang gizi.

b. Merespons (*Responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan tersebut benar atau salah, adalah berarti bahwa orang menerima ide tersebut.

c. Menghargai (*Valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi tingkat tiga. Misalnya seorang ibu yang mengajak ibu lain (tetangga, saudara, dan sebagainya) untuk pergi menimbangkan anaknya ke Posyandu untuk mendiskusikan tentang gizi, adalah suatu bukti bahwa ibu tersebut telah memiliki sikap positif terhadap gizi anak.

d. Bertanggung jawab (*Responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi. Misalkan seorang ibu mengkonsumsi udang saat hamil, meskipun mendapat tentangan dan larangan dari mertua atau orang tuanya karena mereka takut cucunya yang lahir akan sungsang.

4. Sikap pemberian ASI eksklusif

Menurut hasil penelitian Tesy Mamonto (2015), menunjukkan bahwa sikap ibu berpengaruh pada pemberian ASI eksklusif pada bayi, ibu yang memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 84 orang tetapi yang memberikan ASI secara eksklusif hanya sebanyak 22 orang (26,2 %) dan 62 orang yang tidak memberikan ASI eksklusif (73%).

Penelitian Budi T. Ratag dan Paul A. T. Kawatu (2018), sikap masyarakat di wilayah Kabupaten Minahasa Utara terhadap pemberian ASI Eksklusif sebagian besar masih kurang baik sebanyak 56 orang (54,4%) dan sebanyak 47 orang (45,6%) dengan sikap yang baik terhadap pemberian ASI Eksklusif.

C. ASI EKSKLUSIF

1. Pengertian ASI eksklusif

ASI (Air Susu Ibu) eksklusif adalah pemberian ASI sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan lain, walaupun hanya

air putih, sampai bayi berumur 6 bulan, setelah 6 bulan bayi mulai dikenalkan dengan makanan lain dan tetap diberikan ASI sampai bayi berumur dua tahun.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012, ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

2. Kandungan dalam ASI

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan susu lebih putih (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Beberapa komponen yang terkandung dalam ASI, diantaranya:

a. ASI sebagai nutrisi

Menurut soetjiningsih, ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. Dengan memberikan ASI secara eksklusif sampai berusia 6 bulan akan menjamin tercapainya pengembangan potensi kecerdasan anak secara optimal. ASI juga mengandung nutrien-nutrien khusus yang diperlukan otak bayi agar tumbuh optimal.

b. Karbohidrat

Karbohidrat utama dalam ASI adalah laktosa, yang kadarnya paling tinggi dibanding susu mamalia lain (7%). Laktosa mudah dipecah menjadi glukose dan galaktose dengan bantuan enzim laktase yang sudah ada dalam mukosa saluran pencernaan sejak lahir. Laktose mempunyai manfaat lain yaitu mempertinggi absorpsi kalsium dan merangsang pertumbuhan *Lactobacillus bifidus*.

c. Protein

Protein dalam susu adalah kasein dan whey. Kadar protei ASI sebesar 0,9% sampai 60% diantaranya adalah whey yang lebih mudah dicerna dibanding kasein (protein utama susu sapi).

d. Lemak

Sumber kalori utama dalam ASI adalah lemak. Kadar lemak dalam ASI antara 3,5%-4,5%. Walaupun kadar lemak dalam ASI tinggi, tetapi mudah diserap oleh bayi karena trigliserida dalam ASI lebih dulu dipecahkan menjadi asam lemak dan gliserol oleh enzim lipase yang terdapat dalam ASI.

e. Mineral

Mineral yang terkandung dalam ASI cukup lengkap. Walaupun jumlahnya relatif rendah namun cukup memenuhi kebutuhan bayi sampai umur 6 bulan.

f. Vitamin

ASI mengandung vitamin yang lengkap untuk bayi. Semua vitamin yang dibutuhkan sampai umur 6 bulan dipenuhi oleh ASI.

3. Manfaat ASI Eksklusif

a. Manfaat ASI bagi bayi

1) meningkatkan daya tahan tubuh bayi

ASI adalah cairan hidup yang mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi penyakit infeksi bakteri, virus, parasit dan jamur (Roesli,2000).

2) Sebagai nutrisi bagi bayi

ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. ASI adalah makanan bayi yang paling sempurna, baik kualitas maupun kuantitasnya. Dengan tata laksana menyusui yang benar, ASI sebagai makanan tunggal akan cukup memenuhi kebutuhan tumbuh bayi normal sampai usia 6 bulan. Setelah usia 6 bulan, bayi harus mulai diberi makanan padat, tetapi ASI dapat diteruskan sampai usia 2 tahun atau lebih (Wijayanti,2011).

3) Makanan terlengkap untuk bayi, terdiri dari proporsi yang seimbang dan cukup karena mengandung zat gizi yang diperlukan untuk 6 bulan pertama.

4) Menunjang perkembangan motorik sehingga bayi yang diberi ASI eksklusif akan lebih cepat bisa jalan.

5) ASI eksklusif meningkatkan kecerdasan

ASI eksklusif meningkatkan kecerdasan karena dalam ASI terkandung nutrient-nutrien yang diperlukan untuk pertumbuhan otak bayi yang tidak ada atau sedikit sekali terdapat pada susu sapi antara lain. Taurin yaitu suatu bentuk zat putih telur yang hanya terdapat pada ASI. Laktosa

merupakan hidrat arang utama dari ASI yang hanya sedikit sekali terdapat dalam susu sapi. Asam Lemak ikatan panjang (DHA, AA, Omega 3, Omega 6), merupakan asam lemak utama dari ASI yang terdapat sedikit dalam susu sapi (Roesli, 2000).

- 6) Mudah dicerna dan zat gizi mudah diserap
- 7) Melindungi terhadap alergi karena tidak mengandung zat yang dapat menimbulkan alergi.
- 8) Mengandung cairan yang cukup untuk kebutuhan bayi dalam 6 bulan pertama (87% ASI adalah air).
- 9) Mengandung asam lemak yang diperlukan untuk pertumbuhan otak sehingga bayi ASI eksklusif potensial lebih pandai.
- 10) Menunjang perkembangan kepribadian, kecerdasan emosional, kematangan spiritual, dan hubungan social yang baik (Utami Roesli, 2004).

b. Manfaat menyusui bagi Ibu

- 1) Terjalin kasih sayang.

ASI eksklusif juga dapat meningkatkan jalinan kasih sayang karena bayi yang sering berada dalam dekapan ibu akan merasa kasih sayang ibunya. Ia juga akan merasa aman dan tentram yang akan menjadi dasar perkembangan emosi bayi dan membentuk kepribadian dan percaya diri dan dasar spiritual yang baik (Roesli, 2000).

- 2) Mengurangi kejadian kanker payudara

Pada saat menyusui hormone esterogen mengalami penurunan sehingga dapat mengurangi kejadian kanker payudara, sementara itu bila tidak ada aktivitas menyusui, kadar hormone esterogen tetap tinggi dan inilah yang menjadi salah satu pemicu kanker payudara karena tidak adanya keseimbangan hormone esterogen dan progesterone.

- 3) Mencegah perdarahan pasca persalinan

Perangsangan pada payudara ibu oleh hisapan bayi akan diteruskan ke otak dan ke kelenjar hipofisis yang akan merangsang terbentuknya hormone oksitosin. Oksitosin membantu mengkontraksikan kandungan dan mencegah terjadinya perdarahan paca persalinan.

- 4) Membantu menunda kehamilan (KB alami).

- 5) Mempercepat pemulihan kesehatan.

- 6) Lebih ekonomis dan hemat.

- 7) Secara psikologi memberikan kepercayaan diri.
 - 8) Memiliki efek perilaku ibu sebagai ikatan ibu dan bayi.
 - 9) Memberikan kepuasan ibu karena kebutuhan bayi dapat dipenuhi.
- c. Manfaat menyusui bagi keluarga
 - 1) Peningkatan status kesehatan, gizi ibu dan bayinya.
 - 2) Penghematan biaya (Depkes RI).
 - d. Manfaat menyusui bagi masyarakat
 - 1) Berkontribusi untuk pengembangan ekonomi.
 - 2) Melindungi lingkungan (botol-botol bekas, dot, kemasan susu, dan lain-lain).
 - 3) Menghemat sumber dana yang terbatas dan kelangkaan pangan.
 - 4) Berkontribusi dalam penghematan devisa Negara (Depkes RI).
 - e. Manfaat menyusui bagi perusahaan
 - 1) Menghemat biaya pengobatan.
 - 2) Meningkatkan produktivitas kerja.
 - 3) Meningkatkan citra perusahaan (Depkes RI).
4. Dampak tidak diberikan ASI Eksklusif
- a. Bayi yang tidak mendapatkan ASI memiliki resiko kematian 3-4 kali lebih besar dibandingkan bayi yang diberikan ASI eksklusif.
 - b. Obesitas

Bayi yang tidak diberikan ASI maka otomatis akan diberikan susu formula untuk mengganti ASI tersebut. Susu formula mengandung lemak yang tinggi sehingga dapat mengakibatkan obesitas atau kegemukan.
 - c. Resiko penyakit dan infeksi

Mengonsumsi susu formula akan meningkatkan peluang bayi mengalami alergi, asma, gangguan pencernaan, anemia, dan sebagainya. Hal itu disebabkan oleh kandungan nutrisi yang ada dalam susu formula tidak sesuai dengan nutrisi yang dibutuhkan sesuai umur bayi. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah bayi yang tidak mengonsumsi ASI otomatis dia akan mengonsumsi susu formula menggunakan dot. Dot yang terbuat dari karet dan plastik rentan sekali terhadap jamur dan kuman yang mudah sekali berkembang sehingga jika dikonsumsi bayi secara terus menerus akan menyebabkan infeksi.
 - d. Menurunkan kecerdasan otak

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Smith,dkk yang didalam Roesli (2008),bayi yang tidak memperoleh ASI dengan maksimal bahkan sama sekali tidak mendapatkan ASI kecerdasan otak (kognitif) anak akan menurun. Hal ini di buktikan dengan test semua fungsi intelektual, kemampuan verbal, dan motorik anak. Hasil score yang di dapatkan anak yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif lebih rendah dibandingkan anak yang minum ASI.

e. Kurang gizi

Pemberian susu formula jika tidak sesuai takaran dengan mengurangi jumlah nutrisi yang akan diberikan kepada bayi, akan menyebabkan bayi kekurangan gizi yang akan berefek mudahnya terserang penyakit seperti diare.

f. Kerusakan struktur gigi

Didalam susu formula mengandung sukrosa yang cukup tinggi. Sukrosa merupakan karbohidrat didalam susu yang memberikan rasa manis pada susu formula, jika anak terus menerus mengkonsumsi susu formula dalam jangka waktu yang cukup lama ,sukrosa akan menumpuk dan dapat merusak struktur gigi bayi.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif

Menurut (Susmaneli, 2013) faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif diantaranya adalah :

a. Pengetahuan

semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang ibu, maka semakin tinggi pula kesadarannya untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

b. Informasi dari Tenaga Kesehatan

Informasi yang diberikan dari petugas kesehatan dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif ibu kepada banyinya, sehingga mereka tahu manfaat apa saja dari memberikan ASI eksklusif.

c. Dukungan Keluarga

Dalam pemberian ASI Eksklusif dukungan keluarga sangat penting, terutama suami. Dikarenakan menyusui kadang tidak mudah dan sangat melelahkan. Dari semua dukungan bagi ibu menyusui, dukungan suami adalah dukungan paling berarti bagi ibu. Suami dapat berperan aktif dalam keberhasilan pemberian ASI dengan jalan memberikan dukungan secara emosional dan bantuan praktis lainnya (Roesli,2000).

6. Cara meningkatkan produksi ASI
 - a. Susui bayi sesering mungkin tanpa dijadwal, paling sedikit 8 kali dalam 24 jam masing-masing payudara 10-15 menit, susui bayi dengan satu payudara hingga payudara terasa kosong.
 - b. Susui bayi sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali, jika bayi tertidur angkat dan susui bayi tanpa membangunkannya.
 - c. Tiap menyusui menggunakan 2 payudara secara bergantian.
 - d. Bayi hanya menyusu pada ibu tidak dianjurkan menggunakan susu botol/empeng, atau makanan lain termasuk suplemen dan susu formula.
 - e. Menghindari kelelahan atau kecemasan pada ibu.
 - f. Meningkatkan asupan nutrisi sayur, buah, ikan, daging, susu, dan kacang-kacangan minimal (500 kalori) per porsi atau lebih banyak.
 - g. Tidak merokok dan menggunakan obat-obatan.
 - h. Banyak minum minimal 12-16 gelas / hari (Riksani, 2012).

D. Media Promosi Kesehatan

1. Pengertian

Media adalah sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalur pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar (Sukiman, 2012). Media promosi kesehatan dapat diartikan suatu alat yang berfungsi untuk menyalurkan pesan pembelajaran (Sanaky, 2013). Media berasal dari bahasa latin yaitu pengantar.

Menurut (Munadi, 2013), fungsi utama media promosi yaitu belajar. Media promosi bisa juga menggantikan posisi promotor sebagai sumber belajar karena sumber belajar terdiri dari pesan-pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2. Media *Booklet*

a. Pengertian

Booklet merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar, berukuran kecil tidak lebih dari 24 lembar (Notoatmodjo, 2014).

b. Keuntungan *Booklet*

Beberapa keuntungan *booklet* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat disimpan lama

- 2) Pengguna dapat melihat isinya pada saat santai
- 3) Dapat membantu media lain
- 4) Mengurangi kegiatan mencatat
- 5) Isi dapat dicetak kembali

c. Kelemahan *Booklet*

- 1) Hanya bermanfaat untuk orang yang melek huruf
- 2) Menuntut kemampuan untuk membaca
- 3) Menuntut kemauan baca sasaran, terlebih pada masyarakat yang tidak suka membaca.

d. Pengaruh media *Booklet* terhadap pengetahuan dan sikap

Menurut (Puspitaningrum et al., 2017), pendidikan kesehatan dengan media booklet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri. Dengan menggunakan media cetak remaja putri cenderung lebih mudah untuk memahami tentang muatan informasi karena informasi yang tercantum di dalam booklet ringan dan dapat dipelajari sendiri oleh remaja putri. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat indera, dimana 13% dari pengetahuan diperoleh melalui indera dengar dan 35-55% melalui indera pendengaran dan penglihatan. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian media booklet yaitu menghasilkan peningkatan pengetahuan yang akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku.

e. Teori Edgar Dale

Edgar meyakini bahwa proses dan hasil belajar akan dipengaruhi oleh cara belajar mereka. Cara belajar dengan lihat gambar (media *Booklet* dan lembar balik), cara ini mempengaruhi kemampuan mengingat menjadi 30%. Kerucut pengalaman yang dikemukakan edgar dale merupakan usaha untuk memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran menurut tingkatannya dari yang paling konkrit ke yang paling abstrak (pengetahuan itu diperoleh melalui pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Semakin langsung objek yang dipelajari, maka semakin konkret pengetahuan diperoleh dan semakin tidak langsung pengetahuan itu diperoleh, maka semakin abstrak pengetahuan siswa), dan penggunaan media ditujukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan hasil belajarnya.

3. Media Lembar balik (*flip chart*)

a. Pengertian lembar balik

adalah media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku di mana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembar baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. (Notoatmodjo,2014)

b. Keuntungan

Keuntungan media lembar balik (*flip chart*) menurut Susilana, dkk yaitu:

- 1) Menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis
- 2) Dapat digunakan didalam maupun diluar kelas
- 3) Bahan pembuatan relative murah
- 4) Mudah dibawa kemana-mana
- 5) Meningkatkan kreativitas belajar siswa

c. Kelemahan lembar balik (*flip chart*)

- 1) Hanya bisa digunakan untuk kelompok kelas berisi sekitar 30 orang
- 2) Penyajiannya harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum
- 3) Tidak tahan lama karena biasanya bahan terbuat dari kertas.

d. Pengaruh media lembar balik terhadap pemgetahuan dan sikap

Penelitian Syahidatunnisa, dkk (2019) tentang penyuluhan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang kadarzi, menunjukkan hasil bahwa terdapat perubahan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita setelah diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik.

E. Karakteristik ibu menyusui

Karakteristik Ibu menyusui menurut Dini Saraswati Handayani,SST dalam tulisannya : Gambaran pengetahuan ibu menyusui berdasarkan karakteristik ibu di puskesmas Sukawarna, Kota Bandung periode Desember 200 s/d Januari 2007 yaitu:

1. Umur

Umur yaitu usia individu terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur maka tingkat kematangan dalam berpikir dan bekerja (Nursalam,2001). Dalam kurun waktu reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan, persalinan, dan menyusui adalah 20-35 tahun. Usia reproduksi sangat baik dan mendukung dalam pemberian ASI eksklusis (Martadisoebrata, 1992).

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan ibu yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu dalam menghadapi masalah, terutama dalam pemberian ASI eksklusif. Sedangkan ibu-ibu yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi, umumnya terbuka menerima perubahan atau hal-hal baru guna pemeliharaan kesehatannya (Depkes RI, 1996). Pendidikan juga akan membuat seseorang terdorong untuk ingin tahu mencari pengalaman sehingga informasi yang diterima akan menjadi pengetahuan (Azwar, 2000).

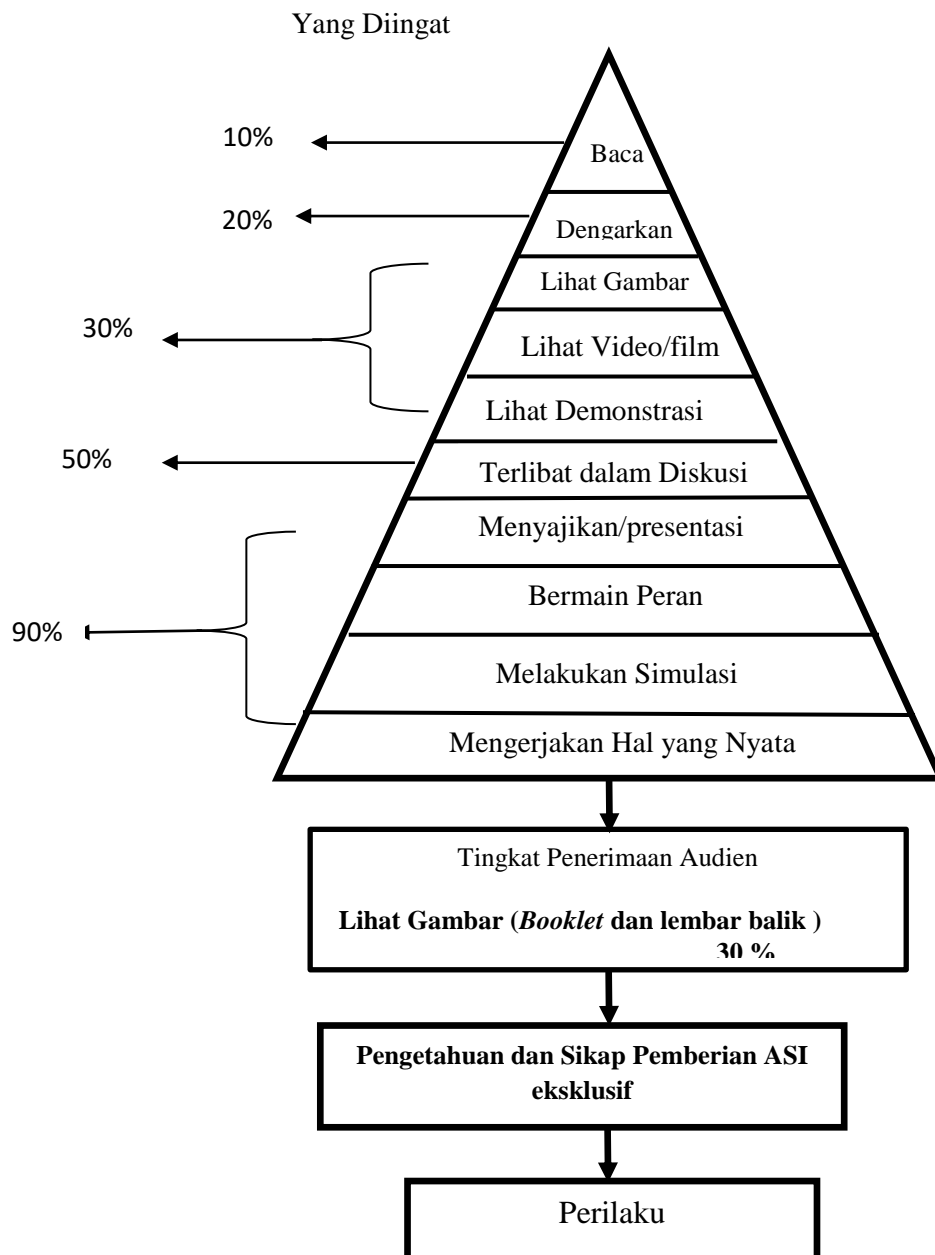
Menurut Notoatmodjo (2003) dikatakan pendidikan diperkirakan ada kaitan dengan pengetahuan ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif, hal ini dihubungkan dengan tingkat pengetahuan ibu bahwa seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang rendah.

c. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya (Nursalam, 2001). Pekerjaan ibu juga diperkirakan dapat mempengaruhi pengetahuan dan kesempatan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan responden yang bekerja lebih baik dibandingkan dengan pengetahuan responden yang tidak bekerja disebabkan karena ibu yang bekerja memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk mendapatkan informasi ASI eksklusif (Depkes RI, 1999).

F. Kerangka Teori

Berikut kerangka teori Edgar Dale :



Bagan 2.1 Kerangka Teori

Keterangan : Variabel yang diteliti dicetak tebal

Sumber : Modifikasi Teori Kerucut Edgar Dale dalam Buku Promosi Kesehatan (2014) dan (Arsyd, 2013)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest with control group*, kelompok subjek dilakukan satu kali pengukuran diawal (*Pretest*) sebelum dilakukan intervensi (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran kembali diakhir (*Post test*).

Adapun desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



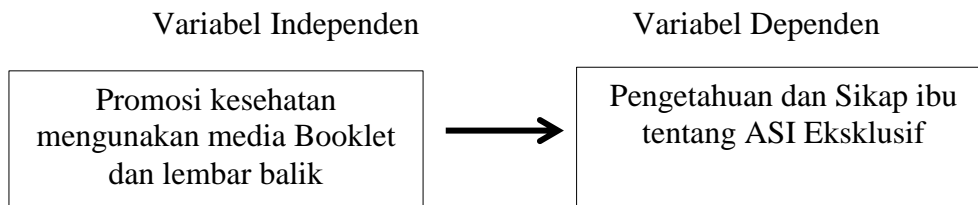
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

- R1 : Ibu menyusui kelompok intervensi media booklet
- R2 : Ibu menyusui kelompok kontrol lembar balik
- X1 : Memberikan Promosi kesehatan menggunakan media booklet 1 kali dalam 1 minggu setelah dilakukan *pre test*.
- X2 : Memberikan Promosi kesehatan menggunakan media Lembar Balik 1 kali dalam 1 minggu setelah dilakukan *pre test*
- 01 : Pengukuran pengetahuan dan sikap ibu sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media booklet.
- 02 : Pengukuran pengetahuan dan sikap ibu sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media booklet.
- 03 : Pengukuran pengetahuan dan sikap ibu sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media lembar balik.
- 04 : Pengukuran pengetahuan dan sikap ibu sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media lembar balik.

B. Kerangka Konsep

Variabel penelitian ini merupakan variable independent (variable bebas) yaitu promosi kesehatan dengan media Booklet dan lembar balik, sedangkan variable dependent (variable terikat) yaitu pengetahuan dan sikap tentang ASI Eksklusif pada ibu.



Bagan 3.2 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Hasil ukur
1	Pengetahuan ibu	Pengetahuan yang diketahui responden tentang ASI eksklusif meliputi, pengertian, kandungan ASI, Manfaat, Dampak tidak diberikan ASI, Faktor pemberian ASI, cara meningkatkan ASI	Kuesioner	Berisi 10 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban.	Rasio	Setiap jawaban benar diberi skor 1, dan setiap jawaban salah diberikan skor 0.
2	Sikap ibu	Respon yang diberikan oleh responden tentang ASI eksklusif meliputi, pengertian, kandungan ASI, Manfaat, Dampak tidak diberikan ASI, Faktor pemberian ASI, cara meningkatkan ASI. Respon yang diberikan positif atau negative.	Kuesioner	Berisi 10 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban	Rasio	Setiap jawaban pada pernyataan positif diberikan skor (SS) = 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1 Sedangkan pada pernyataan negatif diberikan skor (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (SS) = 1
3	Media <i>Booklet</i>	Media <i>booklet</i> merupakan media komunikasi yang berbentuk buku yang berisi informasi dan gambar	Media <i>booklet</i>	-	-	-
4	Media lembar balik	Lembar balik adalah salah satu alat bantu edukasi yang berisi pesan-pesan dan informasi	Media Lembar Balik	-	-	-

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah adalah setiap subjek yang diteliti atau keseluruhan subjek yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di wilayah Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu dengan jumlah 96 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strarta yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010).

Apabila jumlah populasi (N) diketahui, maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Lemeshow (1997):

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 a - P(1 - P)N}{d^2} \\
 &= \frac{(1,96) (0,5) (1-0,5) (96)}{(0,1)^2 (96-1)+(1,96)(0,5)(1-0,5)} \\
 &= \frac{(1,96)(0,5)(1-0,5) (96)}{(0,01) (95)+(1,96)(0,5)(0,5)} \\
 &= \frac{(1,96)(0,25)(96)}{0,95+(1,96)(0,25)} \\
 &= \frac{47,04}{1,44}
 \end{aligned}$$

$$= 32,66 \text{ (Di bulatkan 33 orang)}$$

$$\text{Drop out} = 33 \times 10 \%$$

$$= 3,3 \text{ (3 Orang)}$$

$$\text{Total} = 33 + 10\%$$

$$= 36 \text{ orang}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi (96)

n = Jumlah sampel

$Zz^2 - a/2 =$ Nilai distribusi normal tingkat kepercayaan 95% (1,96)

$P\ value =$ Proporsi dalam populasi (0,5)

$d =$ Tingkat kepercayaan/ketepatan yang di inginkan (0,1)

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel yaitu 33 untukantisipasi drop out maka ditambahkan 10% maka menjadi 36 responden.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu pada tanggal 21 April sampai 21 Mei 2021.

F. Instrument dan Bahan Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan/ Pernyataan terstruktur telah tervalidasi dan realibel. Bahan penelitian ini berupa media *booklet* dan lembar balik.

G. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner dengan cara melihat dan menilai dari jawaban ibu.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung , yaitu dari sumber-sumber pustaka, data Kementerian Kesehatan RI, data Dinkes Kesehatan Kota Bengkulu, serta data Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu.

H. Pengolahan Data

Pengeolahan data pada pada penelitian ini dilakukan yang melalui proses tahapan berikut :

1. *Editing Data*

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan, kesesuaian, dan kejelasan data yang diperoleh untuk pengelompokkan dan penyusunan data. Pengelompokkan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

2. *Coding Data*

Merupakan tahap memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga memudahkan melihat arti suatu kode dari suatu variabel serta mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

3. *Tabulating*

Merupakan tahap memasukkan data hasil penelitian ke dalam table sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

a. *Processing*

Data yang telah selesai dikelompokkan kemudian di uji statistik secara komputersasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisa.

4. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang telah di *entry* dalam sistem komputer untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak. Tujuan pengolahan tahap ini adalah agar data yang telah diolah tidak terdapat kekeliruan.

I. **Analisa Data**

a. Analisis Univariat

Analisa *univariat* digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variable independen dan dependen, data ditampilkan dalam tabel frekuensi dan persentase untuk menganalisis rerata pengetahuan dan sikap ibu pada *pre test* dan *post test* dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji *kolmogorof smirnof*, data ditampilkan dalam tabel Mean, SD, Min, Max. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk persentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori:

- 0% : Tidak ada satupun
- 1%-25% : Sebagian kecil
- 26%-49% : Hampir sebagian
- 50% : Setengah
- 51%-75% : Sebagian besar
- 76%-99% : Hampir seluruh
- 100% : Seluruh (Arikunto, 2013)

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis perbedaan rerata peningkatan skor pengetahuan dan sikap ibu menyusui, dikarenakan data berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji *Wilcoxon matched paired signed test*. Sedangkan untuk menganalisa perbedaan pada kelompok media booklet dan kelompok media lembar balik menggunakan uji *man withney* karena data tidak berdistribusi normal.

J. **Alur Penelitian**

1. Tahap Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilakukan, tahapan yang harus dilalui diantara lain:

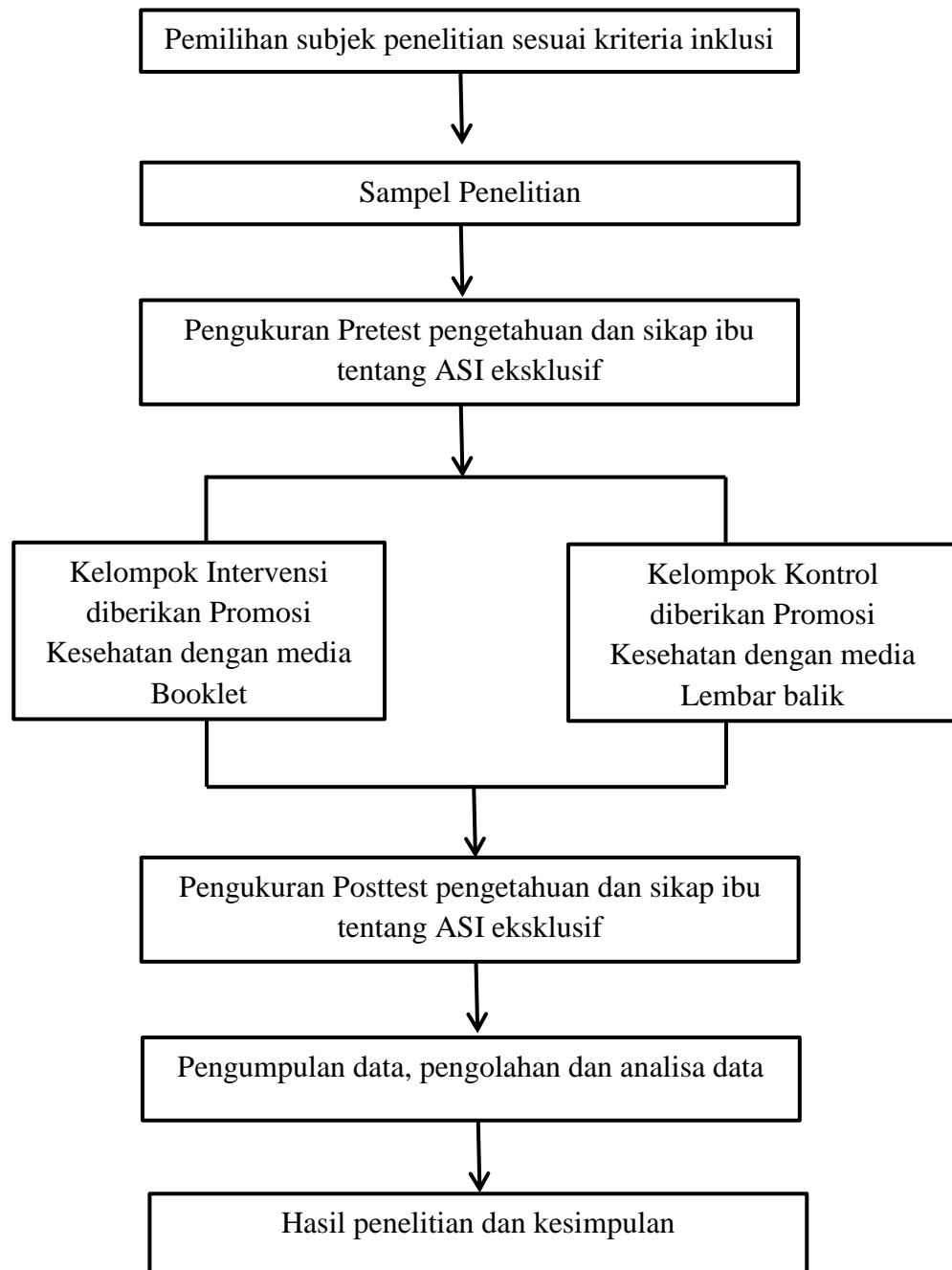
- a. Mengajukan surat izin penelitian
 - b. Peneliti akan melakukan survey awal ke Puskesmas Jembatan Kecil untuk mendapatkan data yang paling sedikit pemberian ASI eksklusif, setelah mendapatkan data diketahui bahwa dikelurahan panorama yang paling sedikit diberikan ASI eksklusif, kemudian peneliti melakukan survey lokasi penelitian, memilih sampel atau responden yang akan diteliti yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian.
 - c. Membuat proposal dan ujian proposal
 - d. Membuat surat perizinan atau permintaan izin penelitian baik dari kampus, Kepala Dinkes, dan Kepala Puskesmas.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Tahap Awal (*Pretest*)

Responden yang berjumlah 48 orang akan diberikan pretest dengan kuesioner pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media *booklet* dan lembar balik. Setelah itu peneliti akan menghitung hasil *pretest* tersebut.
 - b. Tahap Perlakuan

Satu minggu setelah *pretest* maka dilakukan intervensi. Pemberian intervensi berupa media *booklet*. Intervensi diberikan sebanyak 1 kali dalam satu minggu yang diberikan pada kelompok intervensi. Dan dilakukan kontrol, Pemberian kontrol berupa lembar balik dan diberikan 1 kali dalam satu minggu setelah intervensi.
 - c. Tahap Akhir (*Posttest*)

Satu minggu setelah dilakukan intervensi dan kontrol, maka dilakukan test akhir (*posttest*) dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pretest*. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh *booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif.
3. Tahap Akhir
- Setelah data terkumpul baik melalui *pretest* maupun *posttest*, dilakukan *editing*, *coding*, dan *entry*. Selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan komputerisasi.

Bagan 3.3 Alur Penelitian



K. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan penderitaan baru atau masalah kesehatan baru setelah mengikuti penelitian ini yang pernyataannya telah dimasukkan dalam *informed consent*.

b. Bebas dari eksploitasi

Informasi tentang responden pada penelitian ini akan dirahasiakan oleh peneliti dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun sesuai dengan yang tertulis pada *informed consent*.

c. Risiko (*Benefits Ratio*)

Peneliti menjelaskan keuntungan pada responden setelah pemberian edukasi dengan media Booklet dan lembar balik tidak ada kerugian bagi responden jika ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to Self Determination*)

Responden berhak memutuskan untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini, jika responden memutuskan ingin ikut berpartisipasi, maka responden dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to full disclosure*)

Setiap responden berhak mendapatkan jaminan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat penelitian berlangsung dalam bentuk apapun, peneliti meninggalkan nomor ponsel peneliti dan surat penelitian di Puskesmas tempat penelitian.

c. *Informed consent*

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan tentang penelitian ini terlebih dahulu baik secara lisan dan tertulis dalam bentuk lembaran *informed consent*. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden pada penelitian ini diberikan edukasi secara adil yaitu sama-sama diberikan edukasi tentang *stunting* pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Identitas dan semua informasi responden dirahasiakan oleh peneliti dalam bentuk apapun.

c. Tanpa nama (*Anonimity*)

Setiap responden pada penelitian tidak dicantumkan nam responden melainkan kode pada lembar pengumpulan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Jalannya penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas Media Booklet dan Lembar Balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi 4 (empat) tahapan yang meliputi tahap persiapan, tahap pembuatan media, tahap pelaksanaan atau intervensi dan tahap akhir, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini meliputi beberapa proses antara lain penetapan judul, pengambilan data sekunder, perumusan masalah penelitian, persiapan instrument penelitian, ujian proposal skripsi serta mengurus izin penelitian.

b. Tahap Pembuatan Media

Media yang dibuat adalah Booklet dan lembar balik. Peneliti melakukan uji validasi media kepada ahli media (Agung, S.Kom) dan dilakukan uji materi kepada ahli materi (Lissa Ervina, S.Kep.,MKM). Dengan jenis kesalahan yaitu bahasa yang digunakan kurang tepat dan materi yang digunakan perlu ditambahkan, serta saran perbaikan yaitu perbaiki penggunaan bahasa dan cari referensi terbaru mengenai ASI. Kesimpulan dari hasil uji media dan uji materi bahwa layak diuji cobakan dengan revisi sesuai saran.

c. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan No.KEPK.M/530/03/2021. Pada tahap ini merupakan proses pengambilan data primer yang diambil melalui pengisian kuesioner oleh responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 April 2021 pada kelompok intervensi di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil serta tanggal 01 Mei 2021 pada kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Jembatan kecil. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, dari hasil perhitungan sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 responden dari masing-masing kelompok.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer yaitu pada kelompok intervensi ibu menyusui diberikan edukasi menggunakan

media *booklet* sedangkan pada kelompok kontrol ibu menyusui diberikan edukasi dengan media lembar balik, media telah diuji oleh ahli media dan ahli materi dengan layak pakai. Penelitian diawali dengan melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif secara objektif dengan menggunakan kuesioner. Setelah itu, ibu menyusui diberikan edukasi tentang ASI eksklusif dengan menggunakan media edukasi sesuai dengan masing-masing kelompok. Kemudian dilakukan pengukuran kembali pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif menggunakan kuesioner yang sama.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

1) Karakteristik Responden

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu umur, pendidikan, dan pekerjaan responden. Berikut ini merupakan penjelasan karakteristik responden :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan

NO.	Karakteristik	Intervensi		Kontrol	
		F	%	F	%
1	Umur				
	20-35	32	88,8	35	97,2
	36-38	4	11,2	1	2,8
	Jumlah	36	100	36	100
2	Pendidikan				
	SD	1	2,8		
	SMP	6	16,7	7	19,4
	SMA	22	61,1	25	69,4
	D3	3	8,3	1	2,8
	D4/S1	4	11,1	3	8,3
	Jumlah	36	100	36	100
3	Pekerjaan				
	Ibu Rumah Tangga	23	63,9	31	86,1
	Pegawai Negeri Sipil	2	5,6	1	2,8
	Karyawan Swasta	2	5,6	1	2,8
	Wirausaha	9	25	3	8,3
	Jumlah	36	100	36	100

Dari Tabel 4.1 didapatkan hasil dari 36 responden pada kelompok intervensi yang berumur 20-35 tahun (88,8%) dan pada kelompok kontrol 20-

35 tahun responden (97,2%). Pada tingkat pendidikan responden pada kelompok intervensi adalah sebagian besar SMA (61,1%) sedangkan pada kelompok kontrol (69,4%). Pekerjaan responden pada kelompok intervensi adalah hampir seluruhnya ibu rumah tangga (63,9%) sedangkan pada kelompok kontrol adalah sebagian besar ibu rumah tangga (86,1%).

2) Rerata Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Tabel 4.2

Rerata pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi dan kontrol

No.	Variabel	N	Mean	SD	Δ Mean
1	Intervensi				
	Pre	36	5,19	0,980	2,67
Post	36	7,86	1.099		
2	Kontrol				
	Pre	36	5,08	0,996	1,86
Post	36	6,94	1,218		

Dari Tabel 4.2 didapatkan hasil dari 36 responden rerata pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif setelah diberikan edukasi pada kelompok intervensi menggunakan media *booklet* yaitu 2,67, sedangkan pada kelompok kontrol yang diberikan media lembar balik yaitu 1,86. Dari hasil tersebut bahwa adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi, dan nilai Δ Mean pada kelompok intervensi (media *booklet*) lebih tinggi dibandingkan kelompok control (media lembar balik).

Tabel 4.3
Rerata sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi dan kontrol

No.	Variabel	N	Mean	SD	Δ Mean
1	Intervensi				
	Pre	36	18,72	1,846	19,14
Post	36	37,86	1,457		
2	Kontrol				
	Pre	36	25,56	2,360	11,22
Post	36	36,78	1,333		

Dari Tabel 4.3 didapatkan hasil rerata dari 36 responden tentang sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif setelah diberikan edukasi pada kelompok intervensi menggunakan media *booklet* yaitu 19,14, sedangkan pada kelompok kontrol yang diberikan media lembar balik yaitu 11,22. Dari hasil tersebut bahwa adanya peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi, dan nilai Δ Mean pada kelompok intervensi (media *booklet*) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (media lembar balik).

b. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan uji *kolmogorof smirnof* didapatkan bahwa data pengetahuan dan sikap berdistribusi tidak normal, sehingga analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* yang bertujuan untuk menguji pengaruh media *booklet* dan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap, dan untuk mengetahui perbedaan rerata skor dalam peningkatan pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi dan kontrol, digunakan uji *Mann-Whitney*.

- 1) Pengaruh media booklet dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif

Tabel 4.4
Pengaruh Media *Booklet* Dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap

NO.	Variabel	<i>Booklet</i>		Lembar Balik				P Value (<i>booklet</i>)	P Value Lembar balik		
		Pre	Post	Value		Post					
		Mean	SD	Mean	SD	Mean	SD				
1.	Pengetahuan	5,19	0,980	7,86	1,099	5,08	0,996	6,94	1,218	0,000	0,000

2.	Sikap	18,72	1,846	37,86	1,457	25,56	2,360	36,78	1,333	0,000	0,000
----	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Dari tabel 4.4 Hasil uji data pengetahuan dan sikap media *booklet* dan lembar balik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai p Value = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh media *booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu menyusui di Puskesmas Jembatan Kecil.

- 2) Perbedaan rerata peningkatan skor pengetahuan dan sikap ibu menyusui pada kelompok intervensi (*booklet*) dan kelompok control (lembar balik)

Tabel 4.5
Perbedaan Rerata Peningkatan Skor Pengetahuan dan Sikap
Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

NO.	Variabel	Mean Rank		Δ Mean Rank	p value
		Intervensi	Kontrol		
1.	Peningkatan Skor Pengetahuan	44,65	28,35	16,3	0,000
2.	Peningkatan Skor Sikap	54,46	18,54	35,92	0,000

Dari tabel 4.5 Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan nilai pengetahuan antara dua kelompok intervensi dengan nilai $p=pvalue$ signifikansi yakni 0,000 dan didapatkan perbedaan sikap antara dua kelompok intervensi dengan nilai $p=pvalue$ 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa p value < 0,0 sehingga H_a diterima. Artinya ada efektivitas pada media *booklet* dibandingkan dengan media lembar balik.

B. Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan tentang makna hasil penelitian serta membandingkan dengan teori atau penelitian sebelumnya yang terkait serta mendiskusikan hasil yang telah diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian, maka pembahasan hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui rerata pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* pada kelompok intervensi dan menggunakan media lembar balik pada kelompok kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas

media *booklet* dengan diketahui perbedaan rerata skor peningkatan pengetahuan dan sikap antara kelompok kontrol dan intervensi.

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Dari hasil distribusi frekuensi karakteristik responden yang berjumlah 72 responden menunjukkan bahwa sebagian besar berumur 20-35 tahun. Karakteristik usia 20-35 tahun merupakan usia aman yang dianjurkan untuk kehamilan, persalinan, dan menyusui (BKKBN, 2009). Penelitian yang dilakukan Mareta (2016) menyatakan bahwa Usia ibu pada 20-35 tahun usia tersebut merupakan masa yang paling tepat untuk seorang ibu hamil dan menyusui. Usia 35 tahun keatas beresiko tinggi selama ibu tersebut hamil dan melahirkan, semakin tua usia ibu maka akan mempengaruhi produksi ASI nya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ulfah & Nugroho, 2020) dari 94 responden didapatkan sebagian besar 20-35 tahun sebanyak 78 ibu menyusui.

Menurut notoatmodjo (2007), menyatakan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan pengetahuan adalah umur, semakin tua umur seseorang maka pengetahuan yang dimiliki semakin tinggi. Penelitian Alvina (2010), bahwa usia 25-35 tahun kecil resiko terhadap gangguan kesehatan pada ibu, selain itu kelompok umur ini telah memiliki kematangan reproduksi, emosional maupun aspek sosial.

b. Pendidikan

Dari hasil distribusi frekuensi karakteristik responden yang berjumlah 72 responden menunjukkan bahwa sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 47 orang. Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Hamidah (2015), didapatkan dari 38 responden sebagian besar (63,1%) pada tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 24 orang. Pendidikan seseorang berpengaruh pengetahuan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan salah satu penyebab terjadinya perubahan perilaku ibu akan tetapi pengetahuan juga ikut berperan dalam meningkatkan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Nursalam Pariani, 2008). Menurut Notoatmodjo (2003), seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi, umumnya lebih terbuka menerima perubahan atau hal-hal baru untuk kesehatannya.

c. Pekerjaan

Dari hasil distribusi frekuensi karakteristik responden yang berjumlah 72 responden menunjukkan bahwa sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Penelitian Vina (2014) menyatakan bahwa ada hubungan pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif. Hal ini disebabkan karena banyak ibu yang bekerja tidak memiliki waktu yang cukup untuk memberikan ASI kepada bayinya, selain itu cuti melahirkan yang terlalu singkat yaitu kebijakan pemerintah hanya memberikan cuti melahirkan selama 3 bulan, dan tidak adanya ruang ditempat kerja untuk menyusui atau memompa ASI. Hal ini menjadi penyebab ibu sulit untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Hasil penelitian yang dilakukan pada 72 responden sebagian besar (75%) adalah ibu menyusui dengan pekerjaan yaitu ibu rumah tangga sebanyak 54 orang. Hal ini sejalan dengan penelitian Ulfah & Nugroho (2020), didapatkan dari 94 responden sebagian besar (43,6%) yaitu sebanyak 41 orang.

Menurut penelitian Fitriani et al.,(2018), menyatakan bahwa ibu yang tidak bekerja memiliki peluang 11,20 kali untuk dapat memberikan ASI secara eksklusif dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Upaya pemberian ASI eksklusif sering kali mengalami hambatan lantaran singkatnya masa cuti hamil dan melahirkan (Prasetyono, 2009). Penelitian Hamidah (2016), banyaknya ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif disebabkan oleh ibu bekerja sebagian besar (57,9%) adalah pegawai swasta, ibu sering meninggalkan bayinya dirumah karena sibuk sehingga menyebabkan rendahnya pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian dari 54 responden sebagian besar tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 14 orang (93,3%) dan 20 (51,3%) orang tidak memberikan ASI eksklusif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan pekerjaan ibu (Kurniawati, 2014). Hasil penelitian Hakim (2012) mengatakan ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif.

2. Pengetahuan Ibu Menyusui Sebelum dan Setelah Diberikan Media *Booklet* dan Lembar Balik Tentang Pemberian ASI eksklusif

Hasil penelitian berdasarkan uji data pengetahuan dan sikap media *booklet* dan lembar balik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai p Value = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh media *booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap

pada ibu menyusui di Puskesmas Jembatan Kecil. Serta hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan nilai pengetahuan antara dua kelompok intervensi dengan nilai $p=pvalue$ signifikansi yakni 0,000 dan didapatkan perbedaan sikap antara dua kelompok intervensi dengan nilai $p=pvalue$ 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $p\ value < 0,0$ sehingga H_a diterima. Artinya ada efektivitas pada media *booklet* dibandingkan dengan media lembar balik.

Rerata pengetahuan dari 36 responden pada kelompok media *booklet* sebelum (5,19) dan setelah diberikan intervensi (7,86), serta media lembar balik sebelum didapatkan hasil (5,08) dan rerata pengetahuan setelah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik adalah (6,94). Hasil ini sejalan dengan penelitian Rizqiea & Istiningtyas (2019), terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif setelah diberikan edukasi menggunakan media *Booklet* dengan skor *pretest* (28,90) dan *posttest* (35,76). Menurut penelitian Rizqiea & Istiningtyas (2019), terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif setelah diberikan edukasi menggunakan media *Booklet* dengan skor *pretest* (28,90) dan *posttest* (35,76).

Penelitian Puspitaningrum et al.,(2017), pendidikan kesehatan dengan media *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri. Dengan menggunakan media cetak remaja putri cenderung lebih mudah untuk memahami tentang muatan informasi karena informasi yang tercantum di dalam booklet ringan dan dapat dipelajari sendiri oleh remaja putri. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat indera, dimana 13% dari pengetahuan diperoleh melalui indera dengar dan 35-55% melalui indera pendengaran dan penglihatan. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian media booklet yaitu menghasilkan peningkatan pengetahuan yang akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku. Penelitian (Syahidatunnisa et al., 2019), tentang penyuluhan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang kadarzi, menunjukkan hasil bahwa terdapat perubahan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita setelah diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik. Hal ini sejalan dengan penelitian K. F. Fitriani (2015), yaitu peningkatan rata-rata skor ibu balita gizi kurang sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik gizi sebesar (66,9%).

Rachmaniah (2014), menyatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan pemberian ASI eksklusif. Penelitian Sjawie, dkk (2019) menyebutkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. Notoatmodjo (2012), mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancar indera manusia yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dapat diperoleh antara lain melalui pendidikan baik kurikuler, nonkurikuler dan ekstrakurikuler. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengetahuan orang lain, seperti mendengar, melihat langsung dan melalui alat komunikasi seperti televisi, radio, buku, dan lain-lain.

Ada rasa ingin yang tinggi dapat mempengaruhi ibu menyusui dalam mendapatkan informasi mengenai manfaat ASI eksklusif untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non-formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negative. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2012) . Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* dan lembar balik tersebut bahwa edukasi menggunakan media *booklet* lebih tinggi dibandingkan dengan media lembar balik. Hasil tersebut terlihat bahwa nilai *mean* pengetahuan responden setelah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok media lembar balik.

Pada penelitian ini terdapat 10 item pertanyaan jawaban pada soal, keseluruhan mengenai pengetahuan ASI eksklusif pada kelompok intervensi (media *booklet*) dan kelompok kontrol (lembar balik), pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (94,4%) dan pada kelompok media lembar balik seluruh responden (100%) sudah mengetahui bahwa ASI eksklusif adalah air susu ibu yang merupakan makanan serta minuman bagi bayi. Pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (80,6%) dan pada kelompok lembar balik hampir seluruh (83,3%) sudah mengetahui tentang ASI eksklusif yaitu pemberian ASI sedini mungkin setelah melahirkan, disusui sesering mungkin atau 2 jam sekali, dan tidak di beri makanan lain walaupun hanya air putih sampai bayi berusia 6

bulan. Pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (80,6%) dan pada kelompok lembar balik hampir seluruh (77,8%) sudah mengetahui kelebihan ASI dibandingkan susu formula yaitu aman dan mudah di cerna oleh bayi. Pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (80,6%) dan pada kelompok lembar balik sebagian besar (63,9%) sudah mengetahui kandungan zat gizi yang terkandung dalam ASI adalah Karbohidrat , protein, lemak, mineral dan vitamin.

Pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (86,1%) dan pada kelompok lembar balik sebagian besar (63,9%) sudah mengetahui Kapan bayi diberikan makanan dan minuman tambahan (MPASI) bahwa usia bayi > 6 bulan. Pada kelompok media *booklet* sebagian besar responden (72,2 %) dan pada kelompok lembar balik sebagian besar (63,9%) sudah mengetahui sampai usia berapa bayi diberikan ASI yaitu sampai bayi berusia 2 tahun. Pada kelompok media *booklet* sebagian besar responden (75%) dan pada kelompok lembar balik sebagian besar (61,1%) sudah mengetahui manfaat menyusui bagi ibu yaitu mengurangi kejadian kanker payudara. Pada kelompok media *booklet* sebagian besar responden (75%) dan pada kelompok lembar balik sebagian besar (63,9%) sudah mengetahui manfaat ASI bagi bayi yaitu sebagai sumber nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan bayi. Pada kelompok media *booklet* sebagian besar responden (72,2%) dan pada kelompok lembar balik sebagian besar (58,3%) sudah mengetahui cara meningkatkan produksi ASI yaitu Susui bayi sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali. Pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (77,8%) dan pada kelompok lembar balik sebagian besar (63,9%) sudah mengetahui dampak bayi tidak diberikan ASI eksklusif yaitu bayi akan kekurangan gizi. Asumsi peneliti ini disebabkan oleh responden kurang fokus pada jawaban dan pertanyaan yang hampir menyerupai, tetapi secara keseluruhan terjadi perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi media *booklet* dan lembar balik tentang ASI eksklusif.

3. Sikap Ibu Menyusui Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi Tentang ASI Eksklusif Menggunakan Media *Booklet* dan Lembar Balik

Hasil uji data pengetahuan dan sikap media *booklet* dan lembar balik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh media *booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu menyusui di Puskesmas Jembatan Kecil. Serta hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan

nilai pengetahuan antara dua kelompok intervensi dengan nilai $p=pvalue$ signifikansi yakni 0,000 dan didapatkan perbedaan sikap antara dua kelompok intervensi dengan nilai $p=pvalue$ 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $p value < 0,0$ sehingga H_a diterima. Artinya ada efektivitas pada media *booklet* dibandingkan dengan media lembar balik.

Rerata sikap dari 36 responden pada kelompok media *booklet* sebelum (18,72) dan setelah diberikan intervensi (37,86), serta media lembar balik sebelum diberikan (5,08) dan rerata pengetahuan setelah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik adalah (6,94). Hal ini sejalan dengan Penelitian Hati (2017) menyatakan bahwa ada peningkatan skor sikap ibu balita tentang keluarga sadar gizi setelah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* dengan skor *pretest* (58,5) setelah *posttest* menjadi (69,2) dengan ($p<0,000$). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Sjawie et al.,(2019), terdapat pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan sikap mengenai Kadarzi dengan skor *pretest* (42,75) setelah *posttest* menjadi (44,29) dengan ($p<0,001$).

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanti (2017), terdapat pengaruh media *booklet* terhadap peningkatan sikap pada ibu tentang ASI eksklusif dengan skor *pretest* (20,6) setelah *posttest* menjadi (88,2) dengan ($p<0,000$). Menurut hasil penelitian Puspitaningrum et al.,(2017), pendidikan kesehatan dengan media *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri. Berdasarkan hasil penelitian (Puspitaningrum et al., 2017), media *Booklet* berpengaruh terhadap peningkatan sikap dengan perbedaan rata-rata *pretest* (35,75) dan *posttest* (38,91) dengan nilai ($p<0,000$). Skor sikap responden yang banyak menjawab salah setelah dilakukan promosi kesehatan dengan media *Booklet* yaitu pada nomer 7. Tetapi secara keseluruhan terjadi perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*.

Hasil penelitian (Syahidatunnisa et al., 2019), tentang penyuluhan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang kadarzi, menunjukkan hasil bahwa terdapat perubahan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita setelah diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Sjawie et al.,(2019), terdapat pengaruh media lembar balik terhadap peningkatan sikap mengenai Kadarzi dengan skor *pretest* (42,75) setelah *posttest* menjadi (44,29) dengan ($p<0,001$). Penelitian Azwar (2011), yang mengatakan bahwa struktur

pembentuk sikap ditunjang oleh tiga komponen yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang yang berasal dari apa yang dilihat atau diketahui. Berdasarkan hal itulah kemudian terbentuk ide, gagasan atau persepsi yang dapat membentuk sikap. Selain itu, reaksi emosional yang merupakan komponen afektif dipengaruhi kuat oleh kepercayaan yang merupakan komponen kognitif. Kemudian perilaku yang muncul sebagai bentuk langsung merupakan bagian dari komponen konatif yang sebelumnya dipengaruhi oleh emosi dan kepercayaan sehingga membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek yang dihadapinya. Berdasarkan hasil penelitian sikap sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* dan lembar balik tersebut bahwa edukasi menggunakan media *booklet* lebih tinggi dibandingkan dengan media lembar balik. Hasil tersebut terlihat bahwa nilai *mean* sikap responden setelah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok media lembar balik.

Pada penelitian ini terdapat 10 item pernyataan, jawaban responden pada soal. Penilaian sikap yang pertama adalah pernyataan bayi harus diberikan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan, pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (86,1%) menjawab sangat setuju dan pada kelompok lembar balik hampir seluruh responden (86,1%) menjawab sangat setuju. ASI merupakan sumber nutrisi yang ideal bagi bayi, pada kelompok media *booklet* sebagian besar responden (75%) menjawab sangat setuju dan pada kelompok lembar balik sebagian besar responden (58,3%) menjawab sangat setuju. Kandungan nutrisi ASI dan susu formula sama saja, pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (83,3%) menjawab sangat tidak setuju dan pada kelompok lembar balik sebagian besar responden (55,6%) menjawab sangat tidak setuju. Bayi usia < 6 bulan yang diberi susu formula akan memiliki resiko tinggi terkena diare pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (86,1%) menjawab sangat setuju dan pada kelompok lembar balik sebagian besar responden (63,9%) menjawab sangat setuju. Dengan memberikan ASI dapat meningkatkan hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (86,1%) menjawab sangat setuju dan pada kelompok lembar balik sebagian besar responden (61,1%) menjawab sangat setuju.

Pada pernyataan memberikan ASI eksklusif lebih hemat biaya dibandingkan memberikan susu formula pada kelompok media *booklet* sebagian besar responden

(75%) menjawab sangat setuju dan pada kelompok lembar balik sebagian besar responden (61,1%) menjawab sangat setuju. Ibu yang tidak memberikan ASI dapat menyebabkan produksi ASI berkurang pada kelompok media *booklet* sebagian besar responden (63,9%) menjawab sangat setuju dan pada kelompok lembar balik hampir seluruh responden (80,6%) menjawab sangat setuju. Menyusui dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu, pada kelompok media *booklet* sebagian besar responden (75%) menjawab sangat setuju dan pada kelompok lembar balik sebagian besar responden (66,7%) menjawab sangat setuju. Pemberian ASI eksklusif tidak boleh dibarengi dengan pemberian makanan tambahan dan minuman apapun termasuk air putih, pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (77,8%) menjawab sangat setuju dan pada kelompok lembar balik sebagian besar responden (66,7%) menjawab sangat setuju. Setelah usia bayi 6 bulan, bayi harus diberi ASI dan MPASI (makanan pendamping ASI) pada kelompok media *booklet* hampir seluruh responden (86,1%) menjawab sangat setuju pada kelompok lembar balik sebagian besar responden (75%) menjawab sangat setuju. Asumsi penelitian ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman responden mengenai ASI eksklusif, tetapi jika dilihat dari hasil pengolahan data terdapat perbedaan rerata sikap sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media *booklet* dan lembar balik.

4. Perbedaan Peningkatan Skor Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Menyusui yang Diberikan Edukasi Tentang ASI Eksklusif Menggunakan Media *Booklet* dan Lembar Balik

Hasil uji statistik didapatkan hasil *mean rank* pengetahuan responden pada kelompok intervensi adalah 44,65 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 28,35. Hal ini menunjukkan bahwa rerata peningkatan skor pengetahuan responden pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pada *mean rank* sikap responden kelompok intervensi terdapat peningkatan sebesar 54,46 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 18,54. Hal ini kelompok intervensi memiliki peningkatan rerata skor sikap lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Serta hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan nilai pengetahuan antara dua kelompok intervensi dengan nilai $p=pvalue$ signifikansi yakni 0,000 dan didapatkan perbedaan sikap antara dua kelompok intervensi dengan nilai $p=pvalue$ 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $p\ value < 0,0$ sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ibu menyusui yang diberikan edukasi

booklet memiliki peningkatan skor pengetahuan dan sikap lebih tinggi dibandingkan dengan ibu menyusui yang diberikan edukasi menggunakan media lembar balik. Artinya ada efektivitas pada media *booklet* dibandingkan dengan media lembar balik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rizqiea & Istiningtyas (2019), terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif setelah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* dengan ($p < 0,000$). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum et al., (2017), terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan remaja putri tentang ASI eksklusif setelah diberikan edukasi menggunakan media *Booklet* dengan ($p < 0,001$). Rizqiea & Istiningtyas (2019), terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif setelah diberikan edukasi menggunakan media *Booklet* dengan ($p < 0,000$). Penelitian yang dilakukan oleh Haryanti (2017), terdapat pengaruh media *booklet* terhadap peningkatan sikap pada ibu tentang ASI eksklusif setelah dengan ($p < 0,000$).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentang efektivitas media *booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap menyusui tentang pemberian ASI eksklusif, masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Peneliti mengalami hambatan saat melakukan penelitian karena tidak semua ibu menyusui datang posyandu disaat pandemi covid-19 sehingga peneliti harus door to door ke tempat responden.
2. Penelitian ini hanya membahas efektivitas media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap, belum membahas terhadap perubahan perilaku. Hal tersebut terkendala karena untuk mengukur perubahan perilaku memerlukan waktu yang relatif lama sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu penelitian.
3. Peneliti pada saat intervensi tidak memberikan media lembar balik kepada seluruh responden sehingga responden tidak bisa membaca pada saat waktu luang.
4. Pada kuesioner sikap pernyataan tidak seimbang antara pernyataan positif dan negatif lebih banyak pernyataan positif sehingga data berdistribusi tidak normal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang efektivitas media *booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu 2021, maka dapat diambil simpulan:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar berumur 23-29 tahun, sebagian besar berpendidikan SMA, serta pekerjaan ibu sebagian besar adalah ibu rumah tangga.
2. Rerata pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu menyusui diberikan promosi kesehatan dengan media *booklet* (2,67) dan lembar balik (1,86) mengalami peningkatan.
3. Rerata sikap tentang ASI eksklusif ibu menyusui diberikan promosi kesehatan dengan media *booklet* (19,14) dan lembar balik (11,22) mengalami peningkatan.
4. Ada perbedaan rerata peningkatan skor pengetahuan dan sikap ibu menyusui yang diberikan promosi kesehatan tentang ASI eksklusif dengan media *booklet* dan yang diberikan promosi kesehatan tentang ASI eksklusif dengan media lembar balik.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan
 - a. Puskesmas
Diharapkan bermanfaat dan pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif
2. Bagi Instansi pendidikan
 - a. Program Diploma
Diharapkan dapat memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya tentang media *booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber literasi yang berkaitan dengan media *booklet* tentang ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., Nursalim, & Widnyansyah, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Pada Bayi Neonatal Di RSIA Pertiwi Makassar, 25, Edisi.*
- Anjas Sari, W., Nur Farida, S., & Husada Jombang, S. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manfaat Asi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Kabupaten Jombang.* 6–12.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, A., (2013). *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Grafindo Persada
- Azwar, S. 2011. *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinkes Kota Bengkulu. (2019). *Dinkes Kota Bengkulu, 2019.*
- Fitriani, A., Kartono, J., & Risneni. (2018). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif di Bpm Wirahayu Panjang Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung, VI(1), 1–9.*
- Fitri, F. 2010. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perilaku Ibu yang Bekerja Terhadap Pemberian ASI eksklusif pada Bayi di Posyandu Cempaka Kelurahan Larangan Selatan.
- Hamidah, S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kebidanan, 8(1), 9.*
- Haryanti, M. (2017). *Pengaruh Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Asi Eksklusif Pada Ibu Di Posyandu Serai Wangi Kelurahan Karang Mumus Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda Tahun 2016.* 1–8.
- Hati, T. D. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Anak Balita Tentang Keluarga Sadar Gizi Di Desa Grogol, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo.* 1–20.
- Indah Rahmawati, N., Achadi Nugraheni, S., & Mawarni, A. (2016). *Pengaruh Penggunaan Buku Saku oleh Motivator Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Motivator dalam Mengatasi Permasalahan Pemberian ASI (di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul).* *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia, 3(2), 64.*
- Indrawati, S., & Warsiti. (2016). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun di Desa Karangrejek. *Fakultas Ilmu Kesehatan Di Universitas _Aisyiyah Yogyakarta, 6–7.*
- K. F. Fitriani (2015). *Pengaruh Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Pamulang: Tangerang Selatan*
- Kurniawati, R. H. & D. (2014). *Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan.* *Jurnal Promkes, 2 No 1, 15–27.*
- Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018].* <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data->

dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf

- Kholid. Ahmad. (2014). Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Prilaku, Media dan Aplikasinya. PT. Rajagrafindo Persada.
- Lemeshow, & Stanley. (1997). Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Gadjah Mada University.
- Mareta, R., & Masyitoh, R. F. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan Asi Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Anak*, 3, 53–55.
- Nana Sudjana dan Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka cipta : Jakarta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan (Revisi 2)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Edisi Revisi 2012*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi Revisi 2014*. Rineka Cipta.
- Puspitaningrum, W., Agushyban, F., Mawarni, A., & Djoko Nugroho. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan Ii Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 274–281.
- Rachmaniah, N. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI. *Publikasi Ilmiah UMS*.
- Rizqiea, N. S., & Istiningtyas, A. (2019). *Pengaruh Pemberian Booklet ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu, 15-21*.
- Roesli. (2000). *Mengenal ASI Eksklusif*. Tribus Agriwidya.
- Siallagan, Y., Mutiara, E., & Yusad, Y. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi (0-6 Bulan) Di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung Tahun 2013*.
- Siti Luluk. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu Pada Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan (Di Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro). Undergraduate thesis, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Sjawie, W. A., Rumayar, A. A., & Korompis, G. E. C. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, 8(7), 298–304.
- Sugyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suryaningtyas, A. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI. *Publikasi Ilmiah UMS*.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Pustaka Instan.
- Susmaneli, H. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu Tahun 201. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(2), 67–71.

- Syahidatunnisa, Sofindra, U., Par'i, M, H., Fauziyah, Nur, R., Agung, Fred, Amanda, Risti, N., Triwahyuni, & Annisa. (2019). *Penyuluhan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang KADARZI, Volume 11*(JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG).
- Tesy Mamonto. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotobangon Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu. *Kemas*, 4(1), 56–66.
- Ulfah, H. R., & Nugroho, F. S. (2020). Hubungan usia, pekerjaan dan pendidikan ibu dengan pemberian asi eksklusif. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(1), 9–18.
- Wawan. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- World Health Organization. (2018). *Asi Eksklusif*.
- Wowor, M., Laoh, J., & Pangemanan, D. (2013). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1).

L

A

M

P

I

R

A

N

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Rini Patroni, SST,M.,Kes
NIP : 197705052005012001
Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jabatan : Pembimbing I

Nama : Reka Lagora Marsofely, SST,M. Kes
NIP : 198203202002122002
Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Ayu Lestari
NIM : P05170017006
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Indra Giri III, Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Ayu Lestari dengan judul “ Efektivitas media booklet dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu”

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan tidak merugikan saya dalam segi apapun dan jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya. Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan bagaimana semestinya.

Bengkulu, 2021

Responden

()

KUESIONER PENELITIAN

**EFEKTIVITAS MEDIA *BOOKLET* DAN LEMBAR BALIK TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI
PUSKESMAS JEMBATAN KECIL DI KOTA BENGKULU**

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk pengisian: Isilah lembar kuesioner dengan biodata lengkap anda dengan lengkap.

No Responden :

Nama :

Usia : *Isilah dengan pilihan nomer dibawah ini:

1. 23-29 Tahun
2. 30-38 Tahun

Pendidikan : *Isilah dengan pilihan nomer dibawah ini:

- | | |
|--------|----------|
| 1. SD | 4. D3 |
| 2. SMP | 5. D4/SI |
| 3. SMA | 6. S2 |

Pekerjaan : *Isilah dengan pilihan nomer dibawah ini:

1. BELUM/TIDAK BEKERJA
2. IBU RUMAH TANGGA
3. PEGAWAI NEGERI SIPIL
4. PETANI/PEKEBUN
5. WIRAUSAHA
6. KARYAWAN SWASTA

B. PENGETAHUAN

Petunjuk pengisian: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat !

1. Apa yang dimaksud dengan ASI ?
 - a. ASI adalah sejenis minuman yang dicampur dengan madu
 - b. ASI adalah air susu ibu yang merupakan makanan serta minuman bagi bayi**
 - c. ASI adalah cairan yang banyak mengandung zat gizi yang diperlukan ibu
2. Apa yang ibu ketahui tentang ASI eksklusif?
 - a. Pemberian ASI sedini mungkin setelah melahirkan, disusui sesering mungkin atau 2 jam sekali, dan tidak di beri makanan lain walaupun hanya air putih sampai bayi berusia 6 bulan**
 - b. Pemberian ASI setelah melahirkan, diberikan setelah bayi diberi air putih atau makanan lain sampai bayi berusia 2 tahun.
 - c. Pemberian ASI ditambah susu formula sampai bayi usia 6 bulan
3. Apa kelebihan ASI dibandingkan susu formula?
 - a. Aman dan mudah di cerna oleh bayi**
 - b. Merepotkan ibu
 - c. Kandungan gizi kurang baik
4. Apa saja kandungan zat gizi yang terkandung dalam ASI ?
 - a. Karbohidrat , protein, lemak, mineral dan vitamin**
 - b. Kolostrum
 - c. Air
5. Kapan bayi diberikan makanan dan minuman tambahan ?
 - a. Saat bayi menangis
 - b. Saat usia bayi > 6 bulan**

- c. Saat usia bayi < 4 bulan
6. Sampai usia berapa bayi diberikan ASI?
 - a. Sampai bayi tidak mau menyusui lagi
 - b. Sampai bayi usia 6 bulan
 - c. Sampai bayi usia 2 tahun**
 7. Apakah manfaat ASI bagi ibu ?
 - a. Mempercepat kehamilan
 - b. Mengurangi kejadian kanker payudara**
 - c. Memerlukan biaya yang mahal
 8. Apakah manfaat ASI bagi bayi?
 - a. Menurunkan daya tahan tubuh
 - b. Menghambat kecerdasan bayi
 - c. Sumber nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan bayi**
 9. Bagaimana cara meningkatkan produksi ASI?
 - a. Susui bayi sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali**
 - b. Tiap menyusui menggunakan satu payudara
 - c. Bayi di anjurkan menggunakan empeng
 10. Bagaimana dampak yang terjadi jika bayi tidak diberikan ASI eksklusif?
 - a. Bayi tidak mudah terserang alergi
 - b. Bayi kekurangan gizi**
 - c. Meningkatkan kecerdasan otak

Sumber: modifikasi hasil penelitian (Refniati, 2019) dan (Fitri Fiddini, 2010)

C. SIKAP

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (√) pada kolom yang menurut anda paling tepat.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Bayi harus diberikan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan.	√			
2	Asi merupakan sumber nutrisi yang ideal bagi bayi.	√			
3	Kandungan nutrisi ASI dan susu formula sama saja.				√
4	Bayi usia < 6 bulan yang diberi susu formula akan memiliki resiko tinggi terkena diare.	√			
5	Dengan memberikan ASI dapat meningkatkan hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi.	√			
6	Memberikan ASI eksklusif lebih hemat biaya dibandingkan memberikan susu formula.	√			
7	Ibu yang tidak memberikan ASI dapat menyebabkan produksi ASI berkurang.	√			
8	Menyusui dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu.	√			
9	Pemberian ASI eksklusif tidak boleh dibarengi dengan pemberian makanan tambahan dan minuman apapun termasuk air putih.	√			
10	Setelah usia bayi 6 bulan, bayi harus diberi ASI dan MPASI (makanan pendamping ASI)	√			

Sumber: modifikasi hasil penelitian (Asri Mulyani, 2016), (Siti luluk,2020) (Marenti Dramalasari Lubis, 2015)

Lampiran 5

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.M/530/03/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Ayu lestari
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title


Efektivitas media booklet dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu


Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

This declaration of ethics applies during the period March 30,2021 until June 30,2021

March 30, 2021
Professor and Chairperson

Dr. Demsa Simbolon, SKM, MKM





Pengisian kuesioner pre test



Pengisian kuesioner pre test

Lampiran 6

DOKUMENTASI



Edukasi media lembar balik



Edukasi media *booklet*



Menjelaskan prosedur pengisian kuesioner



Pengisian kuesioner post test

Lampiran 7

Media Booklet

PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

pada **BAYI**



Yuk Mengenal ASI Eksklusif !

“

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan lain, walaupun hanya air putih, sampai bayi berumur 6 bulan, setelah 6 bulan bayi mulai dikenalkan dengan makanan lain dan tetap diberikan ASI sampai berumur 2 tahun.

Lemak

Sumber kalori dalam ASI adalah lemak, namun lemak dalam ASI mudah dicerna oleh bayi. Makanan yang mengandung lemak bisa didapatkan pada alpukat, telur, ikan, kacang, minyak zaitun, dll.

Karbohidrat

karbohidrat utama dalam ASI adalah laktosa. yang berasal dari makanan yaitu nasi, ubi, jagung, oat, pisang, dll.



Vitamin

ASI mengandung vitamin yang lengkap



Kandungan Dalam ASI

Protein

kadar protein ASI sebesar 0,9 sampai 60%, makanan yang mengandung protein yaitu telur, daging, susu, ikan, dll.



Mineral

mineral penting dalam menunjang tumbuh kembang bayi, memperkuat tulang, otot, dan sarafnya, serta membantu penyerapan nutrisi.



Booklet ASI Eksklusif

Manfaat ASI Eksklusif

Manfaat ASI bagi bayi :

- Meningkatkan daya tahan tubuh bayi
- Sebagai Nutrisi bagi bayi
- Makanan terlengkap bayi
- Meningkatkan Kecerdasan



Manfaat menyusui bagi ibu:

- Terjalin kasih sayang
- Mengurangi kejadian kanker payudara
- Mencegah pendarahan pasca melahirkan
- Membantu menunda kehamilan
- Mempercepat pemulihan kesehatan



Manfaat memberikan ASI bagi masyarakat :



- Berkontribusi untuk mengembangkan ekonomi.
- Melindungi lingkungan (botol-botol bekas, dot, kemasan susu)
- Menghemat sumber dana dan devisa negara (Depkes RI).

Dampak tidak diberikan ASI Eksklusif

1. Bayi memiliki risiko kematian 3-4 kali lebih besar dibandingkan yang diberikan ASI.
2. Obesitas, bayi yang minum susu formula mengandung lemak yang tinggi dapat mengakibatkan obesitas.
3. Mudah terserang penyakit dan infeksi.
4. Kurang Gizi.
5. Kerusakan struktur gigi, jika anak mengonsumsi susu formula secara terus menerus akan menyebabkan sukrosa menumpuk dan dapat merusak gigi.

Cara meningkatkan produksi ASI

- a. Susui bayi sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali
- b. Setiap menyusui menggunakan 2 payudara secara bergantian
- c. Bayi hanya menyusui pada ibu, tidak dianjurkan menggunakan botol/ empeng
- d. Minum air putih minimal 12-16 gelas/hari
- e. Menghindari kelelahan atau kecemasan
- f. Meningkatkan asupan nutrisi sayur, buah, daging, dan kacang-kacangan.



PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF *pada* BAYI



Penuhi ASI bayi untuk mendapatkan manfaat ASI sejak dini dan lindungi si kecil dari kuman dan bakteri dengan memberikan ASI Eksklusif 0-6 bulan

Media Lembar Balik



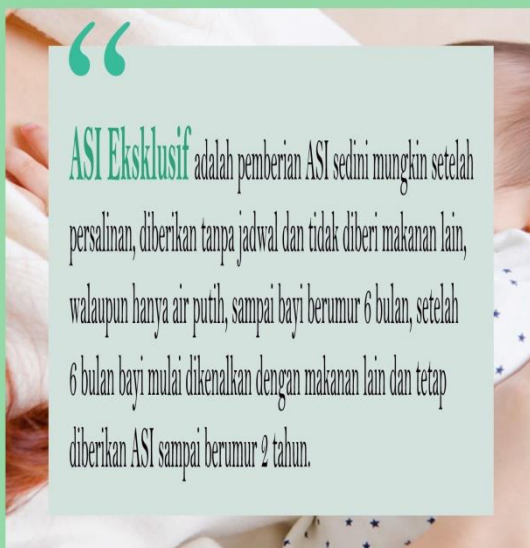
Pemberian ASI Eksklusif *pada Bayi*



ASI EKSKLUSIF



Yuk Mengenal ASI Eksklusif



Kandungan Dalam ASI



Kandungan Dalam ASI

Karbohidrat
karbohidrat utama dalam ASI adalah laktosa yang berasal dari makanan yaitu nasi, ubi, jagung, oat, pisang, dll.



Lemak
Sumber kalori dalam ASI adalah lemak, namun lemak dalam ASI mudah dicerna oleh bayi. Makanan yang mengandung lemak bisa didapatkan pada alpukat, telur, ikan, kacang, minyak zaitun, dll.

Protein
kadar protein ASI sebesar 0,9 sampai 60%, makanan yang mengandung protein yaitu telur, daging, susu, ikan, dll.



Vitamin
ASI mengandung vitamin yang lengkap



Mineral
mineral penting dalam menunjang tumbuh kembang bayi, memperkuat tulang, otot, dan sarafnya, serta membantu penyerapan nutrisi.



APA SAJA MANFAAT ASI ??



Manfaat ASI Eksklusif

Manfaat ASI bagi bayi :

- Meningkatkan daya tahan tubuh bayi
- Sebagai Nutrisi bagi bayi
- Makanan terlengkap bayi
- Meningkatkan Kecerdasan



Manfaat menyusui bagi ibu:

- Terjalin kasih sayang
- Mengurangi kejadian kanker payudara
- Mencegah pendarahan pasca melahirkan
- Membantu menunda kehamilan
- Mempercepat pemulihan kesehatan



Manfaat memberikan ASI bagi masyarakat :



- Berkontribusi untuk mengembangkan ekonomi.
- Melindungi lingkungan (botol-botol bekas, dot, kemasan susu)
- Menghemat sumber dana dan devisa negara (Depkes RI).



DAMPAK TIDAK DIBERIKAN ASI EKSKLUSIF



Dampak tidak diberikan ASI Eksklusif

1. Bayi memiliki risiko kematian 3-4 kali lebih besar dibandingkan yang diberikan ASI.
2. Obesitas, bayi yang minum susu formula mengandung lemak yang tinggi dapat mengakibatkan obesitas.
3. Mudah terserang penyakit dan infeksi.
4. Kurang Gizi.
5. Kerusakan struktur gigi, jika anak mengkonsumsi susu formula secara terus menerus akan menyebabkan sukrosa menumpuk dan dapat merusak gigi.



Cara meningkatkan produksi ASI

- ▶ Susui bayi sesering mungkin tanpa dijadwal
- ▶ Setiap menyusui menggunakan 2 payudara secara bergantian
- ▶ Bayi hanya menyusui pada ibu tidak dianjurkan menggunakan botol/ empeng
- ▶ Banyak minum minimal 12-16 gelas/hari
- ▶ Menghindari kelelahan atau kecemasan
- ▶ Meningkatkan asupan nutrisi sayur, buah, daging, dan kacang-kacangan.
- ▶ Tidak merokok dan menggunakan obat-obatan.



Pemberian ASI Eksklusif *pada* Bayi



Penuhi ASI bayi untuk mendapatkan manfaat ASI sejak dini dan lindungi si kecil dari kuman dan bakteridengan memberikan ASI Eksklusif 0-6 bulan.











LEMBAR BIMBINGAN



Nama pembimbing I : Rini Patroni, SST, M.Kes

Nama mahasiswa : Ayu Lestari

Nim : P05170017006

Judul proposal : Efektivitas Media Booklet dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 21 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Melengkapi data	
2.	Selasa, 22 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, lanjut BAB I	
3.	Selasa, 13 Oktober 2020	Konsul BAB I	Perbaiki BAB I	
4.	Senin, 26 Oktober 2020	Konsul perbaikan BAB I dan membuat Outline BAB II	Perbaiki BAB I dan lanjut BAB II	
5.	Selasa, 03 November 2020	Konsul perbaikan BAB I, II, III	Perbaiki BAB I- III	
6.	Rabu, 11 November 2020	Konsul perbaikan BAB I- III	Acc Proposal Penelitian	
7.	Senin, 01 Februari 2021	Perbaiki proposal setelah diseminarkan	Perbaiki BAB I- III	
8.	Rabu, 02 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I- III	Melanjutkan penelitian	
9.	Jum'at, 30 Mei 2021	Konsul BAB IV	Perbaiki pembahasan dan tabel hasil	
10.	Senin, 07 Juni 2021	Konsul BAB IV	Perbaiki BAB IV, melanjutkan	

			BAB V	
11.	Selasa, 08 Juni 2021	Konsul BAB V dan Abstrak	Perbaikan simpulan dan saran	
12.	Rabu, 09 Juni 2021	Konsul perbaikan abstrak	ACC skripsi	

10.	Kamis, 10 Juni 2021	Konsul BAB IV	Perbaikan BAB IV, melanjutkan BAB V	<i>Handwritten signature</i>
11.	Jumat, 11 Juni 2021	Konsul BAB V dan Abstrak	Perbaikan Abstrak	<i>Handwritten signature</i>
12.	Senin, 14 Juni 2021	Konsul Perbaikan Abstrak	ACC Skripsi	<i>Handwritten signature</i>








LEMBAR BIMBINGAN

Nama pembimbing II : Reka Lagora Marsofely, SST, M.Kes

Nama mahasiswa : Ayu Lestari

Nim : P05170017006

Judul proposal : Efektivitas Media Booklet dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 23 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Melengkapi data	
2.	Kamis, 24 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, lanjut BAB I	
3.	Senin, 04 Januari 2021	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I	
4.	Rabu, 06 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB I dan konsul BAB II	Perbaikan BAB II	
5.	Jumat, 08 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB II dan konsul BAB III	Perbaikan BAB III	
6.	Senin, 18 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB III	ACC Proposal Penelitian	
7.	Kamis, 03 Februari 2021	Perbaikan proposal setelah diseminarkan	Perbaikan BAB I-3	
8.	Senin, 08 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I-3	Melanjutkan penelitian	
9.	Rabu, 09 Juni 2021	Konsul BAB IV	Perbaikan hasil penelitian dan pembahasan	










LEMBAR BIMBINGAN

Nama pembimbing II : Reka Lagora Marsofely, SST, M.Kes

Nama mahasiswa : Ayu Lestari

Nim : P05170017006

Judul proposal : Efektivitas Media Booklet dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 23 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Melengkapi data	
2.	Kamis, 24 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, lanjut BAB I	
3.	Senin, 04 Januari 2021	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I	
4.	Rabu, 06 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB I dan konsul BAB II	Perbaikan BAB II	
5.	Jumat, 08 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB II dan konsul BAB III	Perbaikan BAB III	
6.	Senin, 18 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB III	ACC Proposal Penelitian	
7.	Kamis, 03 Februari 2021	Perbaikan proposal setelah diseminarkan	Perbaikan BAB I-3	
8.	Senin, 08 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I-3	Melanjutkan penelitian	
9.	Rabu, 09 Juni 2021	Konsul BAB IV	Perbaikan hasil penelitian dan pembahasan	

10.	Kamis, 10 Juni 2021	Konsul BAB IV	Perbaikan BAB IV, melanjutkan BAB V	<i>YH</i>
11.	Jumat, 11 Juni 2021	Konsul BAB V dan Abstrak	Perbaikan Abstrak	<i>YH</i>
12.	Senin, 14 Juni 2021	Konsul Perbaikan Abstrak	ACC Skripsi	<i>YH</i>



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indranjiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@a.nail.com



Nomor : : DM. 01.04/.....⁰⁴⁷...../2/2021
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

14 April 2021

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2017/2018, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Ayu Lestari
NIM : P05170017006
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082281395092
Tempat Penelitian : Puskesmas Jembatan Kecil
Waktu Penelitian : April s.d Mei
Judul : Efektivitas Media Booklet dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Asi Eksklusif Di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik,

Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes
NIP. 196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/529/B.Kesbangpol/2021

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/945/2/2021 Tanggal 14 April 2021 perihal izin penelitian.

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NIM : Ayu Lestari/ P05170017006
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Efektivitas Media Booklet dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Asi Eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 21 April 2021 s.d 21 Mei 2021
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 21 April 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu
u. b. Sekretaris


BUDIANTONI, SE, M.Si
Penata TK.I
NIP: 19791219 200604 1 014



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



15 April 2021

Nomor : : DM. 01.04/.....⁶⁴⁶...../2/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Ayu Lestari
NIM : P05170017006
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082281395092
Tempat Penelitian : Puskesmas Jembatan Kecil
Waktu Penelitian : April s.d Mei
Judul : Efektivitas Media Booklet dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Asi Eksklusif Di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Sekretaris Bidang Akademik,



Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes
NIP. 196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 448 / D.Kes / 2021

Tentang
IZIN PENELITIAN

- Dasar Surat** : 1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/946/2/2021 Tanggal 15 April 2021
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/525/B.Kesbangpol/2021 Tanggal 21 April 2021, Perihal : Izin Penelitian untuk penyusunan tugas akhir dalam bentuk Skripsi atas nama :
- Nama** : Ayu Lestari
- Npm / Nim** : P05170017006
- Program Studi** : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
- Judul Penelitian** : Efektivitas Media Booklet Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu
- Daerah Penelitian** : Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu
- Lama Kegiatan** : 21 April 2021 s/d. 21 Mei 2021

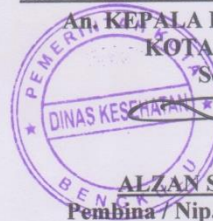
Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 21 APRIL 2021

An, **KEPALA DINAS KESEHATAN**
KOTA BENGKULU
Sekretaris



ALZAN SUMARDI, S.Sos
Pembina / Nip. 196711091987031003

- Tembusan :
- Ka.UPTD.PKM.Jembatan Kecil Kota Bengkulu
 - Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



15 April 2021

Nomor : : DM. 01.04/.....⁰⁴⁷../2/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Ayu Lestari
NIM : P05170017006
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082281395092
Tempat Penelitian : Puskesmas Jembatan Kecil
Waktu Penelitian : April s.d Mei
Judul : Efektivitas Media Booklet dan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Asi Eksklusif Di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik,

Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes
NIP. 196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS JEMBATAN KECIL**



Jalan Rinjani No 1 RT XI Kelurahan Jembatan Kecil
Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu
Kode Pos 34225 Hp : 085379614466
Email : puskesmasjembatankecil@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 118- /PKM-JK/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Lestari
NPM/NIM : P05170017006
Program Studi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : Eektivitas Media Booklet Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2021

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut diatas memang benar telah melakukan Penelitian dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Jembatan Kecil kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu sesuai dengan Surat Permohonan Penelitian dari Direktur Poltekkes Kemenkes Nomor :DM. 01.04/947/2/2021 Tanggal 15 April 2021, dan Rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Nomor : 070/448/D.Kes/2021 tanggal 21 April 2021, yang mana penelitiannya dilaksanakan terhitung mulai 21 April 2021 s/d 21 Mei 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : BENGKULU
Pada tanggal : 08 Juni 2021

KEPALA PUSKESMAS JEMBATAN KECIL



drg. AYU SILVIA NORITA
NIP. 198209112009032010

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

“Efektivitas Media Booklet dan Lembar Balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu”

Sasaran Penelitian : Ibu menyusui

Peneliti : Ayu Lestari

Validator :

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian nilai dengan cara menuliskan point nilai
4. Petunjuk penilaian sebagai berikut:

Sangat baik 5

Baik 4

Cukup Baik 3

Kurang Baik 2

Tidak Baik 1

UJI KELAYAKAN BOOKLET OLEH AHLI MATERI

PENELITI : AYU LESTARI

JUDUL : EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET DAN LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS JEMBATAN KECIL KOTA BENGKULU

NO	INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Booklet sudah memuat materi tentang ASI eksklusif		✓			
2	Sajian materi ASI eksklusif yang diberikan sudah sesuai dengan tingkat pemahaman			✓		
3	Kesesuaian materi sesuai dengan booklet promosi kesehatan			✓		
4	Keterbacaan bentuk dan ukuran huruf			✓		
5	Pesan (materi booklet) disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipakai, tidak menimbulkan multi tafsir			✓		
6	Kalimat kata yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda/atau penggunaan kata kiasan			✓		
7	Media booklet sudah dapat membantu merangsang kemampuan berfikir responden		✓			
8	Design booklet secara keseluruhan menarik		✓			
9	Teks dan gambar sudah jelas		✓			
10	Kesesuaian komposisi warna		✓			
11	Sistematika penyajian materi dalam booklet terurut			✓		
12	Booklet sudah dapat membantu minat baca peserta didik			✓		
13	Penggunaan gambar jelas dan berkualitas baik		✓			
14	Booklet sudah dapat membantu merangsang kemampuan berfikir responden		✓			
15	Booklet sudah dapat membantu mendorong dalam					

	memperkaya informasi			✓		
16	Booklet promosi kesehatan sudah dapat membantu mendorong dalam memperkaya informasi			✓		
17	Kemudahan penggunaan booklet			✓		
18	Penggunaan gambar jelas dan berkualitas baik	✓				
Jumlah Skor						
Skor Maksimal						
Persentase						
Kriteria						

Sumber Kutipan : Gani Gustaning (2014)

Kesalahan, Komentar, dan Saran Perbaikan

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
<ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa kalimat yg kurang tepat - Materi yg digunakan belum tepat & belum mengikuti Update Ilmu terbaru 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penggunaan kalimat & kata - Cari referensi terbaru
Komentar	

KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum tentang media Penilaian Ahli Materi:

Layak untuk diujicobakan	
Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak untuk diujicobakan	

Bengkulu,

Ahli Materi



(Lissa Firdina, S.Kep.MKEM)

UJI KELAYAKAN LEMBAR BALIK OLEH AHLI MATERI

PENELITI : AYU LESTARI

JUDUL : EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET DAN LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS JEMBATAN KECIL KOTA BENGKULU

NO	INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Lembar Balik sudah memuat materi tentang ASI eksklusif		✓			
2	Sajian materi ASI eksklusif yang diberikan sudah sesuaikan dengan tingkat pemahaman			✓		
3	Kesesuaian materi sesuai dengan lembar balik promosi kesehatan			✓		
4	Keterbacaan bentuk dan ukuran huruf			✓		
5	Pesan (materi lembar balik) disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipakai, tidak menimbulkan multi tafsir			✓		
6	Kalimat kata yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda/atau penggunaan kata kiasan			✓		
7	Media lembar balik sudah dapat membantu merangsang kemampuan berfikir responden		✓			
8	Design lembar balik secara keseluruhan menarik		✓			
9	Teks dan gambar sudah jelas		✓			
10	Kesesuaian komposisi warna		✓			
11	Sistematika penyajian materi dalam lembar balik teratur			✓		
12	Lembar balik sudah dapat membantu minat baca peserta didik			✓		
13	Penggunaan gambar jelas dan berkualitas baik		✓			
14	Lembar balik sudah dapat membantu merangsang kemampuan berfikir responden		✓			

15	Lembar balik sudah dapat membantu mendorong dalam memperkaya informasi			✓		
16	Lembar balik promosi kesehatan sudah dapat membantu mendorong dalam memperkaya informasi			✓		
17	Kemudahan penggunaan Lembar balik			✓		
18	Penggunaan gambar jelas dan berkualitas baik	✓				
Jumlah Skor						
Skor Maksimal						
Persentase						
Kriteria						

Sumber Kutipan : Gani Gustaning (2014)

Kesalahan, Komentar, dan Saran Perbaikan

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa yg digunakan kurang tepat - Materi yg digunakan masih belum tepat - 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penggunaan bahasa - Cari Referensi terbaru mengenai ASI
Komentar	

KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum tentang media Penilaian Ahli Materi:

Layak untuk diujicobakan	
Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak untuk diujicobakan	

Bengkulu,

Ahli Materi



(Lissa Firdina, S.Kep.MKEM)

UJI KELAYAKAN BOOKLET OLEH AHLI MEDIA

PENELITI : AYU LESTARI

JUDUL : EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET DAN LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS JEMBATAN KECIL KOTA BENGKULU

NO	INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1	Memperjelas dan mempermudah proses pembelajaran		✓			
2	Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera					
3	Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi			✓		
4	Lebih menarik perhatian			✓		
5	Meningkatkan motivasi baca		✓			
6	Kualitas gambar			✓		
7	Tampilan gambar			✓		
8	Penggunaan gambar			✓		
9	Ukuran tulisan			✓		
10	Bentuk tulisan			✓		
11	Istilah dan kalimat			✓		
12	Konsisten			✓		
13	Jumlah halaman			✓		
14	Ukuran kertas			✓		
15	Sistematis			✓		
16	Kejelasan dan keterangan			✓		
17	Daya tarik			✓		
18	Mempermudah bagi peggunganya			✓		
Jumlah Skor						
Skor Maksimal						
Persentase						
Kriteria						

Sumber Kutipan : Gani Gustaning (2014)

Kesalahan, Komentar, dan Saran Perbaikan

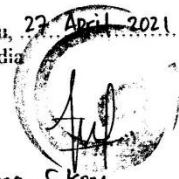
Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
Komentar	

A. Kesimpulan

Kesimpulan secara umum tentang media Penilaian Ahli Media:

Layak untuk diujicobakan	✓
Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk diujicobakan	

Bengkulu, 23 April 2021.
Ahli Media



(Amang S. Kom)

LEMBAR BALIK ASI EKSKLUSIF

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Efektivitas Media Booklet dan Lembar Balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Ibu menyusui

Peneliti : Ayu Lestari

Validator : Agung Setya Budi . P. Skom

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Layak	Tidak Layak
1	Kesederhanaan tata letak dengan menonjolkan unsur tertentu	✓	
2	Penempatan penjelasan diposisikan secara sederhana	✓	
3	Penulisan materi menggunakan kalimat yang ringkas	✓	
4	Ketepatan penggunaan istilah sehingga mudah dipahami	✓	
5	Kesederhanaan pemilihan kata	✓	
6	Terdapat hubungan erat antara berbagai unsur visual secara keseluruhan	✓	
7	Pemilihan gambar mendukung materi yang disampaikan	✓	
8	Desain keseluruhan sesuai dengan tema	✓	
9	Judul mencerminkan isi materi	✓	
10	Terdapat penekanan pada materi yang disampaikan	✓	
11	Kontribusi media dalam menarik perhatian responden	✓	
12	Kontribusi media dalam mendorong minat responden	✓	
13	Keseimbangan antara gambar dengan teks	✓	
14	Harmonisasi penataan komposisi unsur-	✓	

	unsur visual		
15	Bentuk gambar dapat divisualisasikan menyerupai realita dalam kehidupan	✓	
16	Bentuk gambar dapat divisualisasikan secara jelas	✓	
17	Terdapat ruang yang membatasi gambar dengan teks sehingga tidak terkesan berdesak-desakan	✓	
18	Tidak ada ruang kosong yang berlebihan sehingga terkesan mubadzir	✓	
19	Kualitas ilustrasi warna mendukung desain	✓	
20	Ketepatan pemilihan warna dalam teks	✓	

Sumber: Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010)

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar/ Saran:

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan televisi sesuai saran
(Mohon diliingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Bengkulu, 27 April 2021

Ahli Media



Agung Setiawan

NIP.

.....
gajun p...